

**PERAN PERPUSTAKAAN IAIN JEMBER
DALAM PEMBINAAN MINAT BACA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disusun Oleh:

**A'yunil Arifah
NIM T20171178**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**PERAN PERPUSTAKAAN IAIN
DALAM PEMBINAAN MINAT BACA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

**A'yunil Arifah
NIM. T20171178**

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si.
NIP 197304242000031005

**PERAN PERPUSTAKAAN IAIN
DALAM PEMBINAAN MINAT BACA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

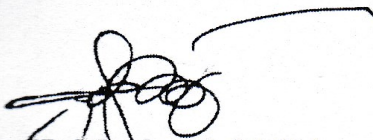
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

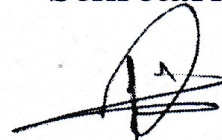
Tim penguji

Ketua



Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

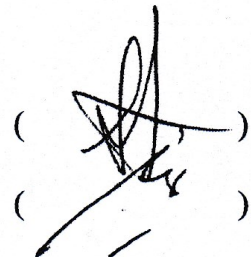
Sekretaris



Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si

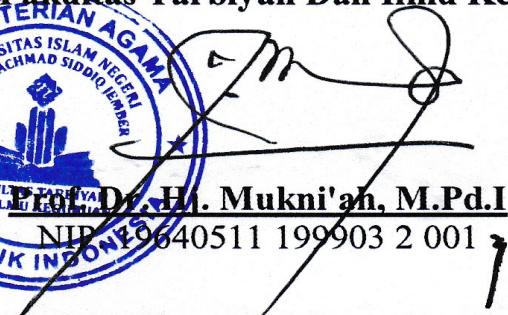


()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 0640511 199903 2 001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujaadillah: 11)*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Syaamil Quran, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Sygma, 2015), 543.

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur tak henti penulis haturkan kehadiran Allah Swt, tak luput juga penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam hal ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Abah dan Umi yang telah melahirkan, membesarkan dan telah berusaha meskipun dengan tertatih untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada penulis hingga sampai pada jenjang ini.
2. Kepada segenap keluarga besar penulis, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak dan penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan segala fasilitas sehingga dapat membantu terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan izin.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan kelancaran dalam persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si. selaku Dosen Pembimbing sekaligus kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang sangat berjasa membimbing dengan sabar dan selalu memberi dukungan serta banyak memberikan masukan yang sangat berguna untuk terus memperbaiki penulisan skripsi ini.

5. Ibu Tutik Sulistyiorini, SIP. dan bapak Suyitno, S. Sos.I. selaku petugas perpustakaan UIN KHAS Jember yang telah menerima penulis dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait perpustakaan
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang UIN KHAS Jember yang telah memberi pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Mahasiswa/i PAI yang telah bersedia untuk dimintai beberapa informasi terkait data yang penulis butuhkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, Aamiin.

Jember, 30 Desember 2021

Penulis

A'yunil Arifah
NIM. T20171178

ABSTRAK

A'yunil Arifah, 2021: *Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam*

Kata kunci: *Peran Perpustakaan, Pembinaan Minat Baca*

Membaca merupakan suatu upaya yang berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kegemaran dan minat mahasiswa terhadap membaca akan memberikan manfaat bagi kesuksesan belajarnya. Namun dari hasil prasurvei, peneliti melihat bahwa minat baca mahasiswa IAIN Jember tergolong rendah. Menumbuhkan kebiasaan membaca dapat dimulai dari perpustakaan. Perpustakaan perlu dikelola oleh pustakawan agar dapat berfungsi dengan baik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam? 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam. 2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Field Researc*. Penentuan subyek penelitian dengan *purposive* dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik serta analisis data menggunakan kondensasi, penyajian data dan kesimpulan.

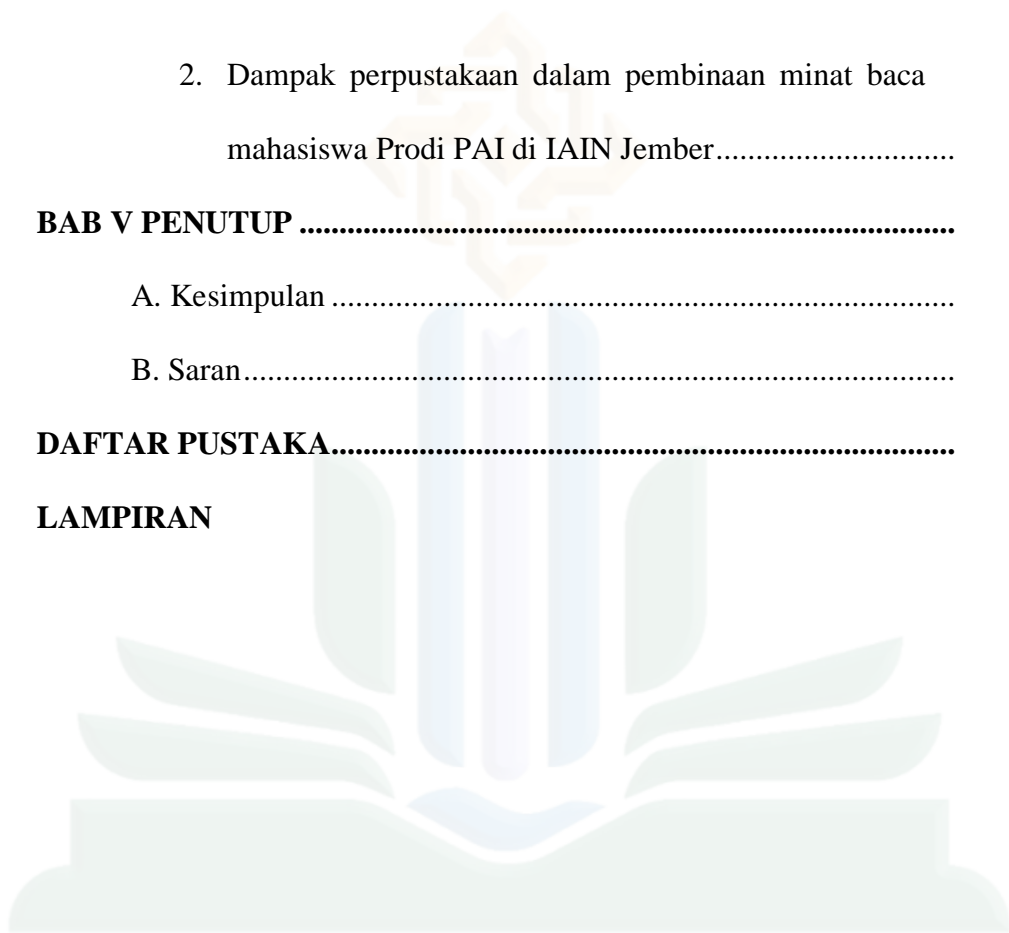
Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu: pertama, Peran perpustakaan IAIN dalam pembinaan minat baca mahasiswa prodi PAI : Pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Dari segi pemeliharaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan melakukan perawatan seperti memperbaiki buku/koleksi yang rusak, menjilid, menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri. Faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa Prodi PAI di IAIN Jember antara lain: Pembinaan minat baca pada mahasiswa di perpusatakaan IAIN Jember, dilihat dari sistem yang memadai dan teratur dilihat dari sirkulasi peminjaman buku atau bahan bacaan dan menambah koleksi buku. Faktor Penghambat masih ada sebagian kekurangan yang diperlukan mahasiswa masih banyaknya kekurangan mulai dari bahan bacaan, rujukan atau referensi dimana tidak ada kesesuaian yang diinginkan mahasiswa IAIN Jember. Selain itu, juga fasilitas yang cukup memadai belum terlalu maksimal dalam memberikan layanan bagi mahasiswa khususnya pada prodi PAI, dengan ruang yang sempit, kurangnya tenaga dalam pengurusan perpustakaan, minimnya dana, dan kurangnya alat teknologi komputer pecarian buku rujukan atau referensi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	13

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-Tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
1. Sejarah singkat berdirinya perpustakaan IAIN Jember ...	46
2. Visi misi perpustakaan IAIN Jember	47
3. Letak geografis perpustakaan IAIN Jember	48
4. Tata tertib perpustakaan IAIN Jember	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
1. Peran perpustakaan IAIN Jember dalam pembinaan minat baca mahasiswa prodi PAI.....	55
2. Faktor pendukung dan penghambat perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa Prodi PAI.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	75
1. Peran perpustakaan IAIN Jember dalam pembinaan minat baca mahasiswa prodi PAI di perpustakaan IAIN Jember.....	75

2. Dampak perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa Prodi PAI di IAIN Jember.....	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	



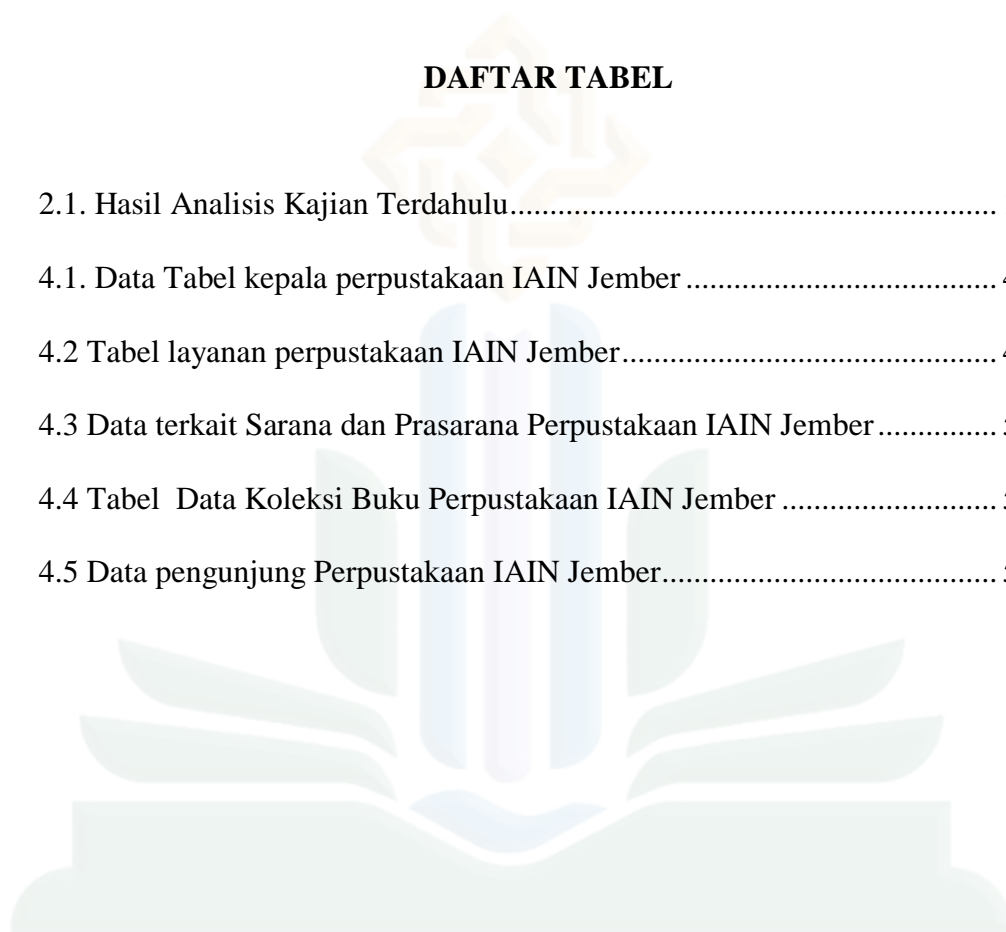
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

2.1. Hasil Analisis Kajian Terdahulu.....	12
4.1. Data Tabel kepala perpustakaan IAIN Jember	47
4.2 Tabel layanan perpustakaan IAIN Jember.....	49
4.3 Data terkait Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Jember	50
4.4 Tabel Data Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Jember	51
4.5 Data pengunjung Perpustakaan IAIN Jember.....	52



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

4.1. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan IAIN Jember.....	57
4.2. Potret Kegiatan Pencarian Buku	58
4.3. Potret Kegiatan Peminjaman Buku	58
4.4. Potret Kegiatan Pengembalian Buku	59
4.5. Wawancara dengan mahasiswi Prodi PAI	59
4.6. Wawancara dengan mahasiswa Prodi PAI	60
4.7. Potret kegiatan wawancara dengan Bapak Suyitno	61
4.8. Kegiatan wawancara dengan Ibu Tutik Sulis.....	62
4.9. Wawancara dengan mahasiswa prodi PAI.....	65
4.10. Wawancara dengan mahasiswa Prodi PAI via <i>WhatsApp</i>	69
4.11 Wawancara dengan mahasiswi Desi Alfinda Ramadani prodi PAI angkatan 2017 via <i>whatsApp</i>	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan pasal 4 undang-undang perpustakaan Nomor 43 Tahun 2017 yaitu: perpustakaan berperan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan, mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Perpustakaan yang ada saat ini digunakan untuk sumber informasi, ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, serta memberikan berbagai layanan jasa. Perpustakaan dijadikan media dan pusat informasi serta ilmu pengetahuan yang tidak ada habisnya untuk dikembangkan. Perpustakaan bagi perguruan tinggi sering disebut dengan jantung universitas. Perumpamaan tersebut menegaskan tentang pentingnya keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi. Perpustakaan berperan penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), dimana sumber informasi yang diperlukan pada proses tersebut sebagian besar berada di perpustakaan.

Salah satu faktor keberhasilan perpustakaan perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya adalah dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk pemustaka, salah satunya dengan menyediakan koleksi perpustakaan. Menurut Pawit perpustakaan perguruan tinggi bertugas mengelola koleksi

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 4.

yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi yang bersangkutan agar dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh civitas akademika.³

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca memang sangat memprihatinkan saat ini, bagaimana tidak, hal ini di sebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa maupun mahasiswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan, sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya kebiasaan membaca yang sangat rendah ini menjadikan kemampuan sebagian mahasiswa di perguruan tinggi ikut rendah.

Dalam al-Qur'an sendiri terdapat beberapa ayat yang dapat dikaitkan dengan Membaca suatu keharusan seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.⁴

Dari ayat di atas bisa kita ketahui bahwa untuk membuktikan perintah membaca seperti yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq tidak hanya pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang ditunjukkan bahwa adanya kegiatan membaca dan menelaah sumber informasi atau literatur yang menjadi koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, akan tetapi perintah membaca tersebut dapat

³ Pawit M Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Karya Toha Putra, 2011), 597.

berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT, menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca adalah perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi hendaknya menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan diperguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut disediakan tiga (3) eksemplar untuk tiap seratus (100) mahasiswa, dimana satu (1) eksemplar untuk peminjaman jangka pendek dan dua (2) eksemplar untuk peminjaman jangka panjang.

Hingga pada akhirnya Peneliti melihat bahwa yang menjadi penghambat dalam pembinaan minat baca pada mahasiswa di perpustakaan dimana masih ada sebagian kekurangan yang dibutuhkan mahasiswa terkait dari bahan bacaan, rujukan atau referensi yang tidak ada kesesuaian yang diinginkan mahasiswa IAIN Jember. Selain itu, juga fasilitas yang cukup memadai belum terlalu maksimal dalam memberikan layanan bagi mahasiswa khususnya pada prodi PAI, dengan ruang yang sempit, kurangnya tenaga dalam pengurusan perpustakaan, dan kurangnya alat teknologi komputer pencarian buku rujukan atau referensi untuk mahasiswa, khususnya pada prodi PAI. Sehingga membuat perpustakaan kurang maksimal dalam memberikan kenyamanan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan skripsi ataupun lainnya.

Menyadari begitu pentingnya pembinaan minat baca mahasiswa di perguruan tinggi di IAIN Jember. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam”

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁵ Adapun masalah-masalah yang difokuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat perpustakaan IAIN dalam pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara tujuan penelitian adalah untuk menemukan.⁶ Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷ Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press,2020), 44.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2017), 291.

⁷ Tim Penyusun, 45.

1. Untuk mendeskripsikan Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat perpustakaan IAIN dalam pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa saja yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Jember ini diharapkan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah, serta memberi wawasan terhadap disiplin ilmu yang berkaitan dengan pendidikan agama islam
2. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini diharapkan dapat menambah *literatur* dan memperkaya khazanah keilmuan di perpustakaan IAIN Jember khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Bagi perpustakaan IAIN Jember, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang positif, Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk mencapai tujuan lembaga, serta memberi masukan guna meningkatkan mutu, kualitas dan kuantitas koleksi buku pendidikan agama islam
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam informasi ilmiah untuk memperkaya studi dan dapat memberikan

sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian didalam judul penelitian, tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸

Tujuan dicantumkan definisi istilah ini adalah tidak lain untuk memudahkan pembaca dalam rangka memahami maksud dan alur pembahasan sebagaimana yang peneliti ingin sampaikan. Adapun kata yang perlu didefinisikan dari judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran perpustakaan IAIN

Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat. Sedangkan perpustakaan IAIN adalah suatu lembaga yang melayani kebutuhan mahasiswa akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan perpustakaan lainnya yang bertempat di perpustakaan IAIN Jember.

Jadi yang dimaksud dengan peran perpustakaan IAIN adalah suatu tempat yang menyediakan berbagai sumber bacaan atau referensi mengenai ilmu pengetahuan yang berguna bagi mahasiswa IAIN Jember.

⁸ Tim Penyusun, 52

2. Minat baca mahasiswa

Minat baca adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu bacaan. Sedangkan, mahasiswa orang belajar diperguruan tinggi baik di universitas, institut, atau akademi.

Jadi yang dimaksud dengan minat baca mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yakni proses individu yang memiliki keinginan hati yang tinggi terhadap suatu bacaan diperguruan tinggi baik di universitas, institut, atau akademi.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu rangkaian pembahasan yang tercakup dalam isi penelitian, di mana yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh, yang merupakan urutan tiap bab:

BAB I, Pendahuluan. Pada bab pendahuluan terdiri dari tujuh sub bab yaitu: latar belakang masalah, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai pembahasan penelitian dalam skripsi ini.

BAB II, Kajian pustaka Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu, penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan kajian teori yang memuat tentang pendidikan humanis.

BAB III, Metode Penelitian. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu, pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian. Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitin seputar latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan.

BAB V, Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan terkait dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyimpulkan hasil yang ditemukan dilapangan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁹ yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Skripsi Laila Majnun (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul :“Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Sridandi Kecamatan Bulian Kabupaten Batang Hari” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengkaji tentang bagaimana peran perpustakaan umum kelurahan Sridadi, hambatan apa yang dihadapi oleh perpustakaan meningkatkan minat baca masyarakat, serta mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh perpustakaan umum kelurahan sridadi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut berada pada penelitian tentang peran perpustakaan. Sedangkan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 52

perbedaannya pada penelitian ini peran perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca masyarakat sedangkan pada penelitian laila majnun bukan peran perpustakaan IAIN dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.¹⁰

2. Skripsi Habibatus Azizah (2018) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :“Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018” tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung dan penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut berada pada peran perpustakaan Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa sedangkan pada penelitian Habibatus Azizah bukan peran perpustakaan IAIN dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.¹¹
3. Tesis Trina Puspita Ningrum (2014) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang “Peran Perpustakaan Dalam Pembelajaran Siswa di Sekolah Madrasa Tsanawiyah Negeri Sekayu”

¹⁰ Laila Majnun, “Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Sridandi Kecamatan Bulian Kabupaten Batang Hari” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), 9.

¹¹ Habibatus Azizah, “Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018” (Skripsi, IAIN Lampung Tengah, 2018), 14.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya berada pada peran perpustakaan dalam pembelajaran siswa sedangkan pada penelitian Trina Puspita Ningrum bukan peran perpustakaan IAIN dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.¹²

4. Jurnal Afrizal (2019) mahasiswa UIN Iman Bonjol Padang "Mengetahui koleksi perpustakaan" berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya berada pada pembahasan mengenai koleksi perpustakaan sedangkan perbedaannya pada penelitian Afrizal tentang koleksi perpustakaan bukan tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.¹³
5. Jurnal Muhammad Nashruddin "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin" berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya berada pada pembahasan mengenai peran perpustakaan dan metode penelitian sama-sama menggunakan kualitatif, sedangkan perbedaannya pada penelitian Muhammad Nashruddin menggunakan metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengambilan data secara sensus.¹⁴

¹² Trina Puspita Ningrum, "*Peran Perpustakaan Dalam Pembelajaran Siswa di Sekolah Madrasa Tsanawiyah Negeri Sekayu*" (Tesis, IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), 9.

¹³ Afrizal, "*Mengetahui Koleksi Perpustakaan*" (Jurnal, UIN Imam Bonjol Padang, 2019), 112.

¹⁴ Muhammad Nashruddin, "*Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin*" (Jurnal, SDIT Al Kautsar Muhajirin, 2020), 166.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Laila Majnun (2018) Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Sridandi Kecamatan Bulian Kabupaten Batang Hari”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data yang digunakan terdiri dari informan, lokasi, peristiwa atau aktivitas, dokumen dan arsip. 2. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling 3. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara observasi dokumentasi studi perpustakaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan strategi tunggal terpancang 2. Lokasi yang digunakan penelitian terdahulu berbeda .
2.	Habibatus Azizah (2018) “Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. 2. Menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang digunakan penelitian terdahulu berbeda
3.	Tesis Trina Puspita Ningrum (2014) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang “Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran Siswa di Sekolah Madrasa Tsanawiyah Negeri Sekayu”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mutu 2. pokok bahasan 3. tempat penelitian.
4.	Jurnal Afrizal (2019)	Sama-sama	Tempat

	mahasiswa UIN Iman Bonjol Padang "Menenal koleksi perpustakaan"	membahas koleksi perpustakaan	penelitian
5.	Jurnal Muhammad nashruddin "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin"	Teknik analisis data secara kualitatif	1. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengambilan data secara sensus. 2. Tempat Penelitian.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa posisi peneliti sekarang bukanlah plagiasi atau meniru dari peneliti terdahulu, melainkan peneliti saat ini yang akan dilakukan yaitu untuk meneruskan dan mengembangkan dari peneliti terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Perpustakaan

a. Pengertian perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah tempat, gedung, atau ruangan yang telah diatur sedemikian rupa untuk menyimpan berbagai koleksi bahan pustaka. Perpustakaan perlu dikelola oleh orang-orang yang secara khusus diberi tanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam mengelola perpustakaan dengan baik dan profesional. Salah satu komponen yang menentukan baik atau tidaknya pelayanan sebuah perpustakaan adalah pustakawan. Tugas dan fungsi pustakawan adalah melakukan kegiatan pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan pelayanan, sehingga perpustakaan akan beroperasi dengan baik.

Secara bahasa, perpustakaan adalah istilah bahasa Indonesia yang berasal kata pustaka, di dalam bahasa Inggris disebut *library* (Inggris), *bibliotheek* (Belanda), *bibliothek* (Jerman), *bibliothèque* (Perancis), *bibliotheca* (Spanyol, Portugal), *bible: biblia* (Yunani). Secara istilah, dari berbagai definisi, perpustakaan adalah suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan perpustakaan lainnya.¹⁵

Sulistyo Basuki mengemukakan bahwa "Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diamanatkan oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan."¹⁶

b. Peran Perpustakaan

1) Pengertian peran perpustakaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran diartikan sebagai pemain titik peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Soejono Soekanto peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktural sosial masyarakat.

¹⁵ Muhsin Kalida, *Penguatan Lembaga Perpustakaan*, (Yogyakarta, 2020), 7.

¹⁶ Sulistyo Basuki, *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 63.

Peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam artian ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Dan menurut Robert Linton teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan hari-hari. Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut teori ini masyarakat yang dibarengi dengan yang namanya pemahaman tentang peran-peran secara otomatis akan lebih paham dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, karena segala sesuatu yang diajarkan dengan peran adalah suatu faktor utama dalam mencapai kepuasan tersendiri bagi individu atau masyarakat agar tercapai keinginan yang disepakati.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajiban. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan, suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal berikut:

- a) Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b) Lupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur organisasi.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. posisi seseorang dalam masyarakat dalam kurung (*social position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat. Kanan lebih banyak menunjuk pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Dengan demikian peran merupakan perilaku apa yang harus dilakukan seseorang yang memiliki posisi dalam sebuah tim. Sebuah peran akan terpenuhi jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya dalam kehidupan sosial atau dalam sebuah tim.¹⁷

2) Tugas Perpustakaan

Menurut Pawit perpustakaan perguruan tinggi bertugas mengelola koleksi yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum

¹⁷ Suharyanti. 2008. *Pengantar Dasar Ilmu Perpustakaan*. (Surakarta: LPP UNS dan UNS press)

perguruan tinggi yang bersangkutan agar dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh civitas akademika.¹⁸

Tugas perpustakaan secara garis besar ada tiga yaitu sebagai berikut:¹⁹

- a) Tugas menghimpun informasi meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, dan mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai/lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
- b) Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali (temu balik informasi) dan diakses oleh pemakai, serta merawat bahan pustaka. pekerjaan pengolahan mencakup pemeliharaan atau perawatan agar seluruh koleksi perpustakaan tetap dalam kondisi bersih, utuh, dan baik. Sedangkan kegiatan mengelola dalam pengertian merawat adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka preservasi dan konservasi untuk menjaga nilai-nilai sejarah dan dokumentasi.
- c) Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. Perpustakaan sebagai pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan layanan

¹⁸ Pawit M Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

¹⁹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 21-22.

informasi yang ada untuk diberdayakan kepada masyarakat pengguna sehingga perpustakaan menjadi agen perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi dan udaya masyarakat. Termasuk dalam tugas ini adalah upaya promosi dan publikasi serta sosialisasi agar masyarakat pengguna mengetahui dengan jelas apa yang ada dan dapat dimanfaatkan dari perpustakaan.

Sedangkan Pawit M. Yusuf merumuskan tugas-tugas pustakawan sebagai berikut:

- a) Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus-menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.
- b) Mengolah sumber informasi di atas dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sampai kepada siap untuk disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru di lingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain meliputi pekerjaan penginventarisasian, pengklasifikasian atau penggolongan koleksi, pengkatalogan, pelabelan, pembuatan alat pinjam, dan lain-lain.

c) Menyebarluaskan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Termasuk ke dalam kegiatan ini adalah pelayanan referens dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan sebagainya. Termasuk pelayanan kepadapara siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya.²⁰

3) Fungsi Perpustakaan

Sulistyo Basuki memberikan gambaran fungsi perpustakaan dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:²¹

a) Fungsi simpan karya, yaitu fungsi perpustakaan untuk menyimpan buah karya masyarakat. Bentuk karya yang disimpan adalah yang berkaitan dengan buku, majalah, surat kabar, atau informasi terekam lainnya. Perpustakaan berfungsi sebagai “arsip umum” bagi produk masyarakat berupa buku dalam arti luas

b) Fungsi informasi yaitu fungsi perpustakaan yang memberikan informasi yang dikelola perpustakaan kepada pemustakaanya. Pada fungsi ini, anggota masyarakat yang memerlukan informasi dapat meminta atau menanyakannya ke

²⁰ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 7.

²¹ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz, Media, 2010), 20-21.

- perpustakaan . informasi yang dikelola berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran, atau informasi lainnya.
- c) Fungsi rekreasi, yaitu perpustakaan sebagai tempat yang menjadi rekreasi bagi pemustakanya dengan memberikan fasilitas yang baik dan bacaan yang sifatnya menghibur.
 - d) Fungsi pendidikan, yaitu fungsi perpustakaan yang menunjang sistem pembelajaran yang dicantumkan oleh pemerintah, perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal. Artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan pendidikan non formal adalah perpustakaan umum, sedangkan yang berkaitan dengan pendidikan informal adalah perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi,
 - e) Fungsi kultural, yaitu fungsi perpustakaan sebagai media dalam rangka mengembangkan berbagai kebudayaan yang dituangkan dalam suatu karya.

Jadi Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijadikan di dalam perpustakaan. oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan tujuan perpustakaan. peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi

perpustakaan, peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain adalah:

- a) Secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi pendidikan penelitian, dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat murah dan bermanfaat.
- b) Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
- c) Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
- d) Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya baca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- e) Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya..
- f) Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai

penemuan, sejarah pemikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai landasan penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

- g) Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan. mereka dapat belajar secara mandiri melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
- h) Petugas perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakaian dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya perpustakaan bagi orang banyak.
- i) Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya umat manusia yang tak ternilai harganya.
- j) perpustakaan dapat berperan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. Sebab masyarakat yang sudah maju

dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai dan representative.

- k) Secara tidak langsung, perpustakaan yang berfungsi dan telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan tindakan *indisipliner*.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Minat baca bukanlah sesuatu yang tumbuh begitu saja pada diri seseorang, akan tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina sejak dini. Menurut Farida Rahim “Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.”²² “Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas

²² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.”²³ “Minat baca berarti adanya perhatian atau dorongan untuk membaca, inilah yang perlu dibina sejak dini kepada anak karena membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan.”²⁴

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca. Minat baca juga dapat diartikan sebagai suatu keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang dilakukan seseorang untuk membaca. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan adanya perasaan senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari orang lain sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang ia baca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh pemahaman dari hasil kegiatan membaca tersebut.

²³ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 27.

²⁴ M. Dahlan, “*Motivasi Minat Baca*”, *Jurnal Iqro’*, (Palembang: Universitas Sriwijaya), Volume 02 Nomor 01/2008, 22.

b. Jenis-Jenis Minat Baca

Secara umum minat baca yang dimiliki oleh seseorang terbagi menjadi 2, yaitu minat baca spontan dan minat baca terpola dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa adanya pengaruh dari pihak luar.
- 2) Minat baca terpola, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan masyarakat sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengaja melakukan serangkaian kegiatan dan kegiatan terpola terutama kegiatan belajar mengajar di sekolah.²⁵

Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing orang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Selain itu, serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan oleh pihak luar dengan tujuan untuk memberikan pengaruh juga sangat diperlukan.

c. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Minat Baca

Pembinaan minat baca merupakan suatu jenis pelayanan perpustakaan dalam membantu dan memberi *guidance* kepada para pengunjung atau masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan. Pembinaan minat baca ini bertujuan untuk mengembangkan minat baca pengunjung lewat layanan perpustakaan dengan penekanan pada

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, 29-30.

penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan. Tujuan pembinaan minat baca antara lain:

- 1) Mewujudkan suatu sistem penumbuhkembangan minat baca yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- 2) Menyelenggarakan program penumbuhkembangan minat baca sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- 3) Menumbuhkembangkan minat baca semua lapisan masyarakat untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menyediakan berbagai jenis koleksi perpustakaan sebagai bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan.
- 5) Mengembangkan minat dan selera dalam membaca.
- 6) Terampil dalam menyeleksi, dan menggunakan buku.
- 7) Mampu mengevaluasi materi bacaan dan memiliki kebiasaan efektif dalam membaca informasi.
- 8) Memiliki kesenangan membaca.²⁶

Berdasarkan tujuan di atas, maka fungsi utama pembinaan minat baca adalah menolong pengguna perpustakaan untuk menafsirkan sesuatu yang telah dibacanya dan melihat pemahamannya terhadap bacaan tersebut. Sedangkan fungsi dari membaca itu sendiri adalah membuka cakrawala pengetahuan menjadi lebih luas. Beberapa fungsi pembinaan minat baca antara lain:

²⁶ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 31.

- 1) Sumber terhadap pelaksanaan kegiatan penumbuhkembangan minat baca.
- 2) Pedoman atau referensi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan demi menumbuhkembangkan minat baca.
- 3) Tolak ukur atau parameter terhadap keberhasilan penumbuhkembangan minat baca.²⁷

Dasar dari pembinaan minat baca adalah pengetahuan masyarakat secara individual, seperti minat, kebutuhan, kemampuan, dan pengetahuan terhadap materi bacaan itu sendiri.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat baca Mahasiswa

Minat baca mahasiswa yang tergolong rendah tentu disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, dan bukan semata-mata karena kesalahan dari mahasiswa tersebut. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca mahasiswa di perpustakaan terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat baca mahasiswa di perpustakaan antara lain sebagai berikut:

²⁷ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok*, 31.

- a) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan Kurangnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan, mengakibatkan perpustakaan menjadi kurang termanajemen dengan baik.
- b) Kurangnya dana pembinaan minat baca Meskipun para pengelola perpustakaan menyadari bahwa pembinaan minat baca merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab, namun banyak diantaranya yang terbentur pada keterbatasan dana.
- c) Terbatasnya bahan pustaka Keterbatasan bahan pustaka ini bukan hanya sekedar jumlah dan variasinya yang belum memenuhi kebutuhan pengguna jasa perpustakaan, akan tetapi juga terbatasnya mutu bahan pustaka yang dilayankan di perpustakaan.
- d) Kurangnya variasi jenis layanan perpustakaan Kurangnya variasi pemberian layanan peminjaman seperti layanan referensi, layanan pemutar film, layanan bercerita, layanan penelusuran informasi, dan layanan-layanan lainnya menjadikan perpustakaan menjadi membosankan dan pasif. Terbatasnya ruang perpustakaan Banyak perpustakaan yang ruangannya belum memiliki ruang baca, ruang bercerita, ruang serbaguna, dan lain-lain. selain itu ruang perpustakaan yang terlalu sempit menyebabkan pengunjung tidak merasa nyaman membaca buku di perpustakaan.

- e) Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan Banyak perpustakaan yang belum memiliki peralatan yang dapat mendukung pembinaan minat baca, seperti tersedianya proyektor, mesin fotokopi, dan lain sebagainya.
- f) Kurangnya lokasi perpustakaan Banyak perpustakaan yang kurang menarik pengunjung dikarenakan letaknya yang tidak strategis. Lokasi perpustakaan banyak yang diletakkan di bagian belakang gedung sehingga banyak yang segan mendatanginya.²⁸

Faktor internal di atas merupakan faktor-faktor yang biasa ditemukan di setiap perpustakaan. Hal tersebut perlu diantisipasi oleh para pengelola perpustakaan dengan berbagai upaya. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat minat baca tersebut dapat diatasi dengan berbagai strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan bekerja sama dengan pihak kampus.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar (perpustakaan), namun mempengaruhi pembinaan minat baca yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a) Kurangnya partisipasi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan minat baca Banyak orangtua yang kurang

²⁸ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok..*, 56 - 58.

memperhatikan pengembangan minat baca anak-anaknya. Di lingkungan sekolah, banyak tenaga pendidikan yang kurang memperhatikan pengembangan minat baca peserta didiknya. Tidak jarang pimpinan lembaga atau organisasi tersebut kurang menaruh perhatian terhadap pengembangan minat baca anggotanya.

- b) Kurang terbinanya jaringan kerjasama pembinaan minat baca antarperpustakaan. Belum banyak upaya yang dilakukan untuk menggiatkan jaringan kerja sama pembinaan minat baca antarperpustakaan, bahkan banyak perpustakaan yang belum melakukan pembinaan minat baca.
- c) Sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca. Sektor swasta seperti industri, perusahaan serta usaha bisnis lainnya belum banyak berpartisipasi dan melibatkan diri dalam pembinaan minat baca, baik bagi pegawainya maupun masyarakat sekitarnya.
- d) Belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca. Banyak penerbit yang orientasi penerbitannya berdasarkan perhitungan keuntungan semata-mata dan kurang memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah karya cetak, khususnya buku, yang diterbitkan sangat terbatas baik jumlah maupun judulnya.
- e) Belum semua penulis berpartisipasi dalam pembinaan minat baca. Para penulis, baik pengarang, penyadur, maupun

penerjemah belum banyak berpartisipasi dalam pembinaan minat baca. Mereka menulis bahasa hal, terutama yang diperkirakan laris di pasaran. Mereka kurang memperhatikan kebutuhan masyarakat yang bermacam ragam.²⁹

Faktor-faktor yang berasal dari luar tersebut perlu diantisipasi agar pelaksanaan pembinaan minat baca dapat mencapai sasarannya. Pengelola perpustakaan memiliki andil dan bertanggung jawab untuk mengantisipasi hal tersebut. Selain faktor-faktor di atas, pendapat lain menyebutkan bahwa rendahnya minat baca dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

- a) Lemahnya Sarana dan Prasarana Pendidikan
- b) Kurangnya Pengelolaan Perpustakaan dan Koleksi Buku
- c) Kemajuan Teknologi
- d) Kurangnya Dukungan Keluarga

e. Strategi dalam Meningkatkan Minat Baca

Mengingat pentingnya menanamkan kebiasaan membaca sejak dini, peningkatan dan penumbuhan minat dan kegemaran membaca dapat dilakukan secara sistematis lewat pembinaan minat baca. Cara yang dapat dilakukan oleh pendidik bersama pustakawan ialah menyediakan waktu khusus untuk membaca dengan senang hati tanpa adanya paksaan, dengan demikian diharapkan minat siswa terhadap

²⁹ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok..*, 59.

membaca akan semakin meningkat. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca antara lain:

1) Sistem Pendidikan Nasional dan Kurikulum

Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 diharapkan dapat memberikan arah agar tujuan pendidikan di tanah air semakin jelas dalam mengembangkan kemampuan potensi anak bangsa agar terwujudnya SDM yang kompetitif dalam era globalisasi, sehingga bangsa Indonesia tidak selalu ketinggalan dalam kecerdasan intelektual. Oleh sebab itu penyelenggaraan pendidikan harus memenuhi beberapa prinsip antara lain: 1) Sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. 2) Mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung. Kedua prinsip di atas harus saling bergayut. Artinya dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik baik siswa maupun mahasiswa sepanjang hayat harus diisi dengan kegiatan pengembangan budaya membaca, menulis dan berhitung.

2) Paradigma Tenaga Kependidikan

Guru maupun para pustakawan sekolah sebagai tenaga kependidikan, harus merubah mekanisme proses pembelajaran menuju “membaca” sebagai suatu sistem belajar sepanjang hayat.

Setiap tenaga pendidik dalam semua unsur terkait lainnya harus dapat memainkan perannya sebagai motivator agar para peserta didik bergairah untuk banyak membaca buku-buku penunjang kurikulum pada bahan kajian masing-masing. Misalnya dengan memberi tugas-tugas rumah setiap kali selesai pertemuan dalam proses pembelajaran. Pustakawan pada perpustakaan yang didukung oleh para dosen sedapat mungkin harus berkolaborasi untuk dapat menciptakan “kemauan dan kebiasaan membaca” bagi para pelajar. Sistem promosi perpustakaan harus diadakan dan diprioritaskan secara kontinu agar perpustakaan dikenal apa fungsi, arti, kegunaan dan fasilitas yang dapat diberikannya. Tanpa promosi perpustakaan yang gencar, mustahil anak akan mengenal dan tertarik untuk datang ke perpustakaan.

3) Pengelolaan Perpustakaan dengan Baik

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “perpustakaan diartikan sebagai tempat buku- buku dan informasi”. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar , perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. “Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar”.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa/mahasiswa dalam memegang peranan yang sangat penting untuk memacu tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa/mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal, diharapkan dapat mencetak generasi penerus yang senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pembelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan kreatifitas atau karya bermutu.³⁰

Pada dasarnya, pihak lembaga serta tenaga pendidikan bertanggung jawab dalam menumbuhkan minat baca bagi mahasiswa, karena dari sanalah sumber kreatifitas mahasiswa akan muncul. Selain itu, Dosen juga harus mendukung mahasiswanya, terutama dalam mencontohkan kegemaran membaca agar dapat mengeluarkan ide-ide atau pendapatnya dalam diskusi dan tanya jawab sewaktu mempresentasikan tugas. Sementara terkait dengan fasilitas dan pustakawan, serta ketersediaan buku -buku atau bahan bacaan yang lengkap harus menjadi perhatian pihak terkait.

³⁰ Nurhaidah dan M. Insyah Musa, *Dampak Rendahnya*, 7 - 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dimaksud penelitian kualitatif ialah: Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³¹

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau kejadian. Sehingga tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini mendapatkan gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta.³²

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menguraikan dan ingin mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Peneliti ingin memberitahu pembaca mengenai peran perpustakaan IAIN dalam meningkatkan minat baca mahasiswa PAI di perpustakaan IAIN Jember dengan cara menjabarkan dalam bentuk kata-kata seperti gaya penelitian kualitatif deskriptif pada umumnya.

³¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

³² Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 12.

Jenis Penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis *Field Research* yaitu penelitian lapangan, alasan digunakannya jenis penelitian ini karena peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengetahui dan mengungkap fakta dilapangan tentang Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di mana peneliti tersebut hendak dilakukan.³³ Lokasi penelitian yang akan penulis teliti adalah Perpustakaan IAIN Jember dengan alamat di Jalan Mataram No.1 Mangli Kaliwates Jember.

C. Subyek penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian dengan teknik *purposive* karena *purposive* merupakan cara pengambilan informan yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria dan pertimbangan, serta tujuan tertentu.³⁴ Pertimbangan berdasarkan dianggap yang paling mengetahui sesuai fokus yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut subyek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan IAIN Jember (Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si)
2. Petugas Perpustakaan IAIN Jember (bapak suyitno, S.Sos.I. dan Ibu Tutik Sulistyiorini, SIP.)

³³ Tim Penyusun, 46.

³⁴ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 96.

3. Mahasiswa/I prodi PAI angkatan 2017,2018, 2019,2020 (Rudik Wardana, Eka Retno Arum, Muhammad Wasil, dan Desi Alfinda Ramadani)

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka tidak akan memperoleh sebuah data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi

1. Teknik Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif artinya peneliti hadir, mengamati dan merekam kegiatan yang diteliti dari suatu tempat di luar kegiatan atau *post observation*.³⁵ Jadi peneliti hanya sebatas menjadi pengamat saja tanpa mengikuti kegiatan dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

³⁵ Suwendra, 62.

2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu yang akan ditanyakan kepada responden tetapi juga ada pertanyaan dadakan yang harus diberikan.³⁶ Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data mengenai Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam antara lain Kepala Perpustakaan IAIN Jember, Petugas Perpustakaan IAIN Jember, Mahasiswa/i Prodi PAI angkatan 2017, 2018, 2019, 2020.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani atau benda mati. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan teknik observasi. Karena hasil wawancara dan observasi akan lebih akurat jika didukung oleh adanya dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai visi misi, tujuan

³⁶ Suwendra, 56.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 124.

visi misi, sejarah berdiri, tata tertib, indikator sikap spiritual dan sosial, kriteria penilaian sikap spiritual dan sosial Perpustakaan IAIN Jember.

E. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan tidak berbunyi. Jadi analisis data adalah proses menganalisis untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan menghasilkan kesimpulan yang benar.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Melakukan wawancara semakin lama di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan pada saat mahasiswa ke perpustakaan khususnya mahasiswa/i prodi Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan alat tulis kemudian hasilnya diketik rapi dalam bentuk tanya jawab. Dokumentasi diperoleh dari perpustakaan IAIN Jember.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan tujuan penelitian. Data yang telah terpilih disederhanakan dan diringkas sesuai kebutuhan. Tahap berikutnya adalah memadukan data yang tersebar berdasarkan klasifikasi variabel serta menelusuri setiap data untuk merekomendasikan jika diperlukan data tambahan. Selanjutnya peneliti melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.

Kondensasi data berarti merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti saat kondensasi data yaitu merangkum data berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Perpustakaan IAIN Jember. Pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam. Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti memilah-milah data dari hasil wawancara dengan informan yang menjadi subyek penelitian dan data dari hasil dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display*kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data, hal ini bertujuan agar data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Tahap penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Tahap pertama yang dilakukan dalam penyajian data yaitu, peneliti mengambil data-data yang sudah direduksi tentang Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁸

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang Peran Perpustakaan IAIN

³⁸ Sugiyono, 253.

Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

F. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Karena triangulasi memiliki peran yang bagus untuk memudahkan peneliti dalam menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan, mengkategorisasikan, mana pandangan yang sama maupun berbeda dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Petugas Perpustakaan, Mahasiswa/i prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 di IAIN Jember.

³⁹ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁰ Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk membuktikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena pengecekan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik memiliki tingkat kredibilitas yang cukup bagus sehingga peneliti memandang kedua komponen keabsahan data ini dapat memunculkan validitas data yang akan diperoleh.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diperoleh oleh penulis. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian Pada tahapan ini penulis membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari menentukan judul, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.

⁴⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 121.

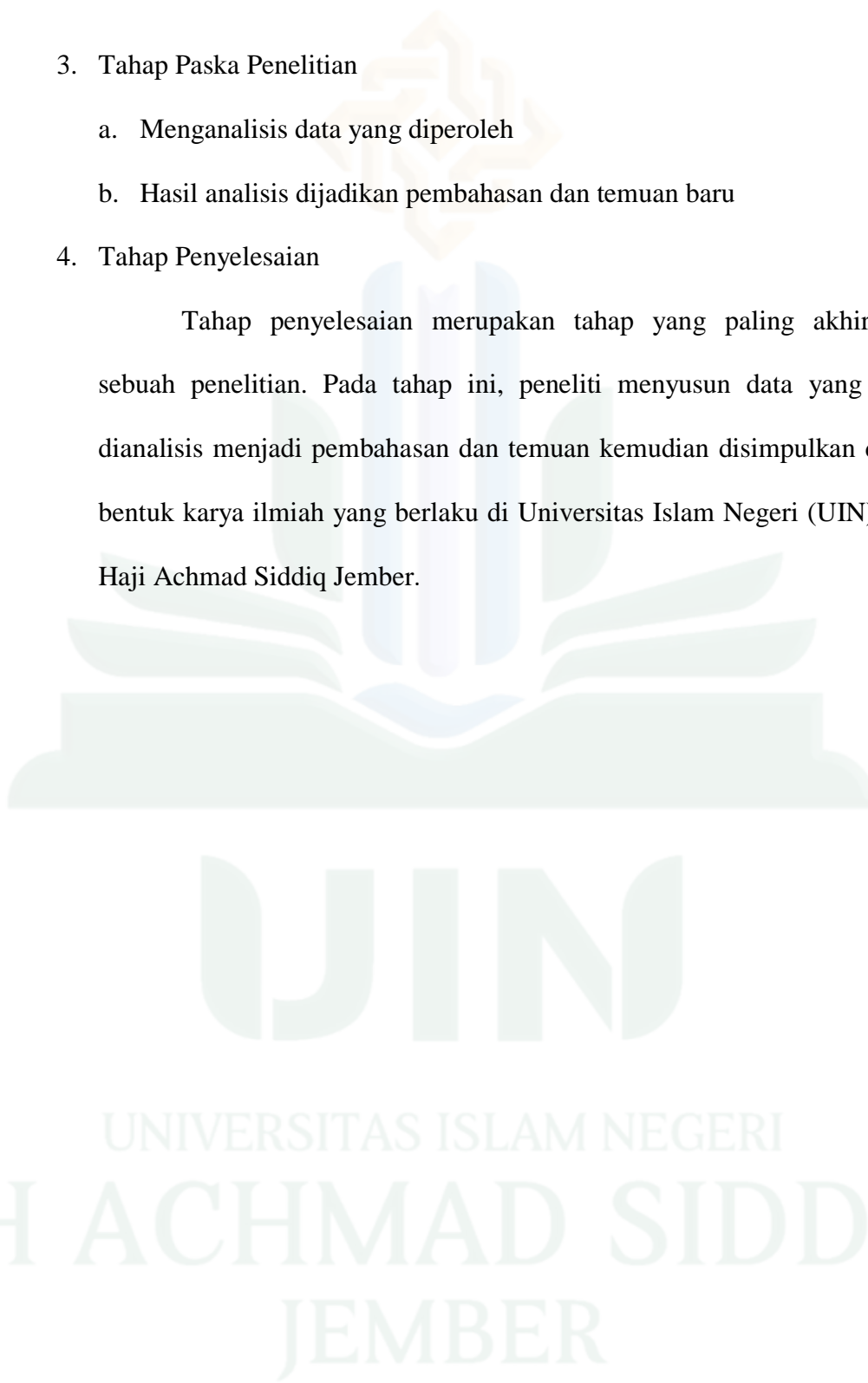
- b. Memilih Lapangan Penelitian Sebelum melakukan penelitian, seorang penulis terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Perpustakaan IAIN Jember.
 - c. Mengurus Perizinan Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada Kepala perpustakaan untuk kepentingan kelancaran penelitian. yang akan dilakukan.
 - d. Menentukan Informan Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah, Kepala Perpustakaan, Petugas Perpustakaan, Mahasiswa/i prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 di IAIN Jember.
 - e. Menyiapkan Mental diri dan Perlengkapan Penelitian
 - f. Memahami Etika Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap Paska Penelitian

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Hasil analisis dijadikan pembahasan dan temuan baru

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis menjadi pembahasan dan temuan kemudian disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini akan dipaparkan penyajian data dan analisis sesuai dengan kajian teori dengan judul Peran Perpustakaan Dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Adapun penjabaran lebih detailnya sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Merujuk dari dokumen hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di perpustakaan IAIN Jember maka penulis mendapatkan gambaran secara umum mengenai Perpustakaan IAIN Jember sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya perpustakaan IAIN Jember

Keberadaan perpustakaan IAIN Jember sejalan dengan perkembangan institusi IAIN Jember itu sendiri. Pada mulanya dengan sarana dan anggaran yang terbatas, perpustakaan telah mencoba memberikan pelayanan yang berarti bagi perkembangan keilmuan di IAIN Jember, walaupun seringkali perpustakaan harus mengalami perpindahan beberapa kali karena memang perpustakaan belum memiliki gedung yang permanent; yakni sejak masih bernama Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel (filia IAIN Sunan Ampel Surabaya) yang berada di dekat pusat perbelanjaan kota Jember (didepan Matahari *Store*). Pada tanggal 06 juni 1991 kampus fakultas tarbiyah jember IAIN Sunan Ampel pindah ke Karang Mluwo Mangli – Kaliwates Jember dan perpustakaan menempati

ruang yang tidak cukup luas, yang saat ini digunakan Sub-Bagian Administrasi Akademik.⁴¹

Baru pada tahun 1996, perpustakaan fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel memiliki gedung perpustakaan permanent seluas 720 m² yang terdiri dari 2 lantai. Alhamdulillah, perpustakaan pindah lagi ke gedung baru yang lebih presentatif walaupun kurang strategis pada bulan april 2021 dengan luas 1.300 m² terdiri dari 2 lantai.⁴²

Kepala perpustakaan sejak dari berdirinya sampai sekarang adalah:

Tabel 4.1
Tabel kepala perpustakaan IAIN Jember

Kepala perpustakaan	Periode
Drs. H.zainuddin Dja'far	1969-1979
Dra. Hj. Nur Rodjiah Kurmen	1979-1992
Drs. H. Ma'ruf Hidayat	1992-2006
Drs. H. Muchlis	2006-2010
Drs. H.Muis, M.M	2010-2015
Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.	2015-2017
Alfisyah nurhayati, M. Si.	2017-2019
H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si.	2019- sekarang

2. Visi dan misi Perpustakaan IAIN Jember

a. Visi

Menjadikan pusat informasi, pembelajaran dan kajian keislaman di wilayah jember dan wilayah lain se- eks karesidenan besuki.

⁴¹ Dokumentasi perpustakaan IAIN, " *Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan*", Jember, 25 September 2021.

⁴² Dokumentasi perpustakaan IAIN, " *Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan*", Jember, 25 September 2021.

b. Misi

Memberikan pelayanan prima di bidang informasi guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.⁴³

3. Letak Geografis Perpustakaan IAIN Jember

Institut Agama Islam negeri (IAIN) Jember terletak di Jln. Mataram Nomor. 1 Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember titik Setelah penelitian melakukan observasi, dapat diketahui bahwa batas-batas IAIN Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Batas Sebelah Utara : Perumahan Milenia
- b. Batas Sebelah Selatan : Sungai Bedadung
- c. Batas Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- d. Batas Sebelah Timur : Rumah Penduduk dan Persawahan⁴⁴

4. Tata tertib Perpustakaan IAIN Jember

a. Layanan perpustakaan

1) Hari Buka Layanan

- a) Pelayanan perpustakaan dibuka pada hari senin-jumat
- b) Jam buka layanan:

⁴³ Dokumentasi Perpustakaan IAIN, "*Visi Misi*", Jember, 25 September 2021.

⁴⁴ Observasi, Perpustakaan IAIN, "*Letak Geografis Perpustakaan IAIN*", Jember, 25 September 2021.

Tabel 4.2
Tabel layanan perpustakaan IAIN Jember

Hari	Jam Layanan	Istirahat
Senin – Kamis	08.00-15.30 WIB	11.30-13.00 WIB
Jumat	08.00-16.00 WIB	11.30-13.00 WIB
Sabtu	08.00-14.00 WIB	-
Minggu		

- c) Selama libur mahasiswa, perpustakaan tetap buka sesuai dengan jadwal yang berlaku.

2) Ketentuan Peminjaman Bahan Pustaka

- a) Pelayanan peminjaman hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kartu anggota perpustakaan
- b) Peminjaman bahan pustaka harus datang sendiri dengan system peminjaman mandiri dan melakukan pengecekan ke bagian sirkulasi
- c) Pelayanan peminjaman dibuka sesuai dengan hari dan jam buku pelayanan perpustakaan.

b. Bebas tanggungan

Ketentuan bebas tanggungan

- 1) Bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan layanan administrasi akademik berupa cuti dan pindah kuliah, dapat memperoleh surat keterangan bebas pustaka dengan mengembalikan koleksi yang dipinjamnya dan membayar denda jika terlambat melakukan pengembalian koleksi.

- 2) Mahasiswa IAIN Jember jenjang pendidikan S1, S2 dan S3 yang telah menyelesaikan studi, diwajibkan mengurus surat keterangan bebas pustaka sebagai salah satu persyaratan pengembalian ijazah.
- 3) Syarat pengembalian surat keterangan bebas perpustakaan adalah:
 - a) Tidak memiliki pinjaman buku
 - b) Menyerahkan kartu anggota perpustakaan.
 - c) Menyerahkan hardcopy Skripsi, Tesis, Dan Disertasinya
 - d) Menyerahkan softcopy (1 file PDF Full Text) ke dalam CD-R dengan ketentuan sebagai terlampir.
 - e) Surat keterangan bebas pustaka dapat diperoleh di bagian administrasi perpustakaan IAIN Jember.⁴⁵

Table 4.3
Data terkait Sarana Dan Prasarana Perpustakaan IAIN Jember

No.	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1.	Rak buku	94	Baik
2.	Rak surat kabar / rak majalah	7	Baik
3.	Rak multimedia	4	Baik
4.	Rak referensi	5	Baik
5.	Rak <i>display</i> buku baru.	4	Baik
6.	Rak audio visual	4	Baik
7.	Komputer dan lemari katalog	10	Baik
8.	Papan penumuman	4	Baik
9.	Meja baca	42	Baik
10.	Meja sirkulasi	5	Baik
11.	Meja kerja petugas	10	Baik
12.	Kursi baca	100	Baik
13.	VCD dan DVD <i>player</i>	10	Baik
14.	<i>Scanner</i>	7	Baik
15.	Komputer untuk Pemustaka	30	Baik

⁴⁵ Tutik Sulistyorini dan Mufida Husna, *Buku Panduan Perpustakaan* (Jember: Perpustakaan IAIN Jember, 2019), 20-24.

1	2	3	4
16.	Locker penitipan barang, CCTV dan pintu detektor, dll	415	Baik
17.	Perlengkapan Berbasis TIK	17	Baik
18.	Peralatan Multimedia (TV)	7	Baik

Sumber: Hasil dokumentasi data data sarana dan prasarana perpustakaan IAIN Jember pada tanggal 05 Oktober 2021

Berdasarkan hasil dokumentasi, hingga saat ini sarana dan prasarana perpustakaan IAIN Jember fasilitas yang cukup memadai belum terlalu maksimal dalam memberikan layanan bagi mahasiswa khususnya pada prodi PAI, kurangnya hrak buku berjumlah 94, meja baca dimana dipergustakaan hanya tersedia berjumlah 42, kursi baca berjumlah 100, alat teknologi komputer pencarian buku rujukan atau referensi untuk mahasiswa yang masih berjumlah 30, khususnya pada prodi PAI. Melihat mahasiswa IAIN jember yang banyak dan fasilitas yang masih kurang Sehingga membuat perpustakaan kurang maksimal dalam memberikan kenyamanan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan skripsi ataupun lainnya.

Tabel 4.4

Tabel Data Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Jember

No	Jenis buku	Jumlah
1	2	3
1	Buku	13872
2	Skripsi/tesis/disertasi	11717
3	Terbitan berseri	1700
4	Skripsi	1666
5	Tesis	1224
6	Referensi	1145
7	Islam nusantara	1040
8	Audio visual	483
9	Koleksi khusus	409
10	Pojok rekreasi	166
11	SBY Corner	154

1	2	3
12	CD ROM	56
13	Disertasi	47
14	Pasca sarjana	39
15	Blutin	6
16	Majalah	5
	Jumlah	55823 eksemplar

Sumber: Hasil dokumentasi data data koleksi buku perpustakaan pada tanggal 05 Oktober 2021

Berdasarkan hasil dokumentasi, hingga saat ini koleksi perpustakaan IAIN Jember secara keseluruhan sekitar 55823 eksemplar, yang terdiri dari beberapa jenis, diantaranya 13872 buku, 11717 skripsi/tesis/ disertasi, 1700 terbitan berseri, 1666 skripsi, 1224 tesis, 1145 referensi, 1040 islam nusantara, 483 audio visual, 409 koleksi khusus, 166 pojok rekreasi, 154 SBY corner, 56 CD ROM, 47 Disertasi, 39 pasca sarjana, 6 blutin, 5 majalah. Beberapa kekurangan yang diperlukan mahasiswa terkait dengan banyaknya kekurangan mulai dari bahan bacaan, rujukan atau referensi yang dimana tidak ada kesesuaian yang diinginkan mahasiswa IAIN Jember sehingga menjadi salah satu penyebab menurunnya pengunjung di perpustakaan IAIN Jember.

Tabel 4.5
Tabel Data pengunjung Perpustakaan IAIN Jember

Tipe Ke Anggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Pascasarjana	22	105	77	12	22	19	17	16	33	130	86	45
Kartu Baca	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Tugas Akhir Pasca	3	13	4	0	1	0	0	0	0	1	3	3
Ujian Skripsi	26	36	21	1	13	10	0	0	3	0	0	0
Tugas Akhir	617	585	457	115	250	154	164	110	140	106	93	90
Dosen	12	12	3	7	6	6	13	25	19	15	11	11
Mahasiswa	10123	7971	7730	9819	5417	5240	4309	7969	9515	5448	4466	2631
Pegawai	9	9	8	1	10	2	2	2	6	6	0	0
Ujian Thesis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Mahasiswa – S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0000-00-0	1	3	5	1	0	1	2	4	3	2	0	0
Lulus	1489	3456	2800	625	1215	502	1517	1244	2046	1937	1879	1377
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Pengunjung Bukan Anggota	1	3	5	1	17	22	63	59	296	79	109	31
Total Kunjungan/ Bulan	12303	12193	1111	10582	6951	5956	6088	9429	12061	7724	6647	4189

Sumber: dokumentasi data pengunjung perpustakaan IAIN Jember pada tanggal 05 oktober 2021

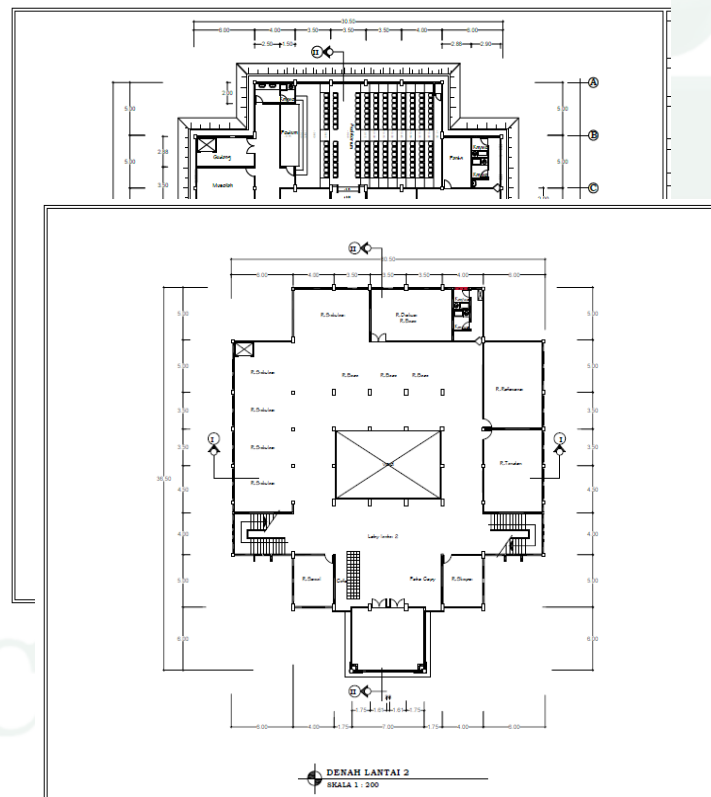
Berdasarkan hasil dokumentasi pengunjung perpustakaan IAIN Jember, hingga saat ini perpustakaan IAIN Jember belum bisa memberikan persentase kunjungan harian atau bulanan yang spesifik per fakultas maupun perprodi, khususnya mahasiswa PAI. Jadi perpustakaan IAIN Jember hanya melihat total keseluruhan pengunjung mahasiswa yang datang ke perpustakaan setiap harinya atau bulannya. Dari data di atas terlihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan selalu mengalami peningkatan dan penurunan setiap bulannya. Pada bulan Januari terdapat sebanyak 12303 pengunjung. Kemudian terus mengalami penurunan pada bulan february sebanyak 12193 pengunjung, bulan maret sebanyak 1111 pengunjung, bulan april sebanyak 10582 pengunjung, bulan mei dan bulan juni semakin menurun sebanyak 6951 dan 5956 pengunjung. Pada bulan juli, agustus sampai September mengalami peningkatan yaitu sebanyak 6988, 9420, 12061 pengunjung. Pada bulan oktober, November, dan desember mengalami penurunan yakni sebanyak 7724, 6647, 4189 pengunjung. Penurunan jumlah pengunjung perpustakaan tersebut menunjukkan semakin rendahnya minat baca mahasiswa di perpustakaan. Kurangnya minat baca para mahasiswa

tersebut tentunya tidak dapat dibiarkan terus menerus, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Peran Perpustakaan IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

5. Denah lokasi penelitian Perpustakaan IAIN Jember

Luas gedung/ruang perpustakaan.

Sejak menempati gedung baru pada april tahun 2012, perpustakaan IAIN Jember memiliki 2 (dua) lantai untuk area koleksi, administrasi, dan layanan. Total dari luas gedung perpustakaan IAIN Jember ditambah dengan area parkir adalah 1620 m².



Ket : RUANG

A : Diskusi / Rapat

B : Referensi

Ket : RUANG

G : L. Checker

H : 2x0 – 2x9

Ket : RUANG

M : Ruang Baca

N : Pojok Rekreasi

C : Audio visual & Multimedia	I : 001 – 900	O : L. Ebook
D: L. Pengembalian	J : Perawatan	P: Kamar Mandi
E: L. Perpanjangan	K: Tugas Akhir / Skripsi	Q : Kitab
F : L. Peminjaman Mandiri	L : Ruang Baca	R : Ruang Baca

B. Penyajian data dan analisis

Pada bagian ini berisi tentang penyajian hasil temuan berupa data yang peneliti peroleh di lapangan baik data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi dan sekaligus menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal. Untuk memperjelas dan memudahkan pembaca, berikut ini telah peneliti jabarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama terjun ke lapangan:

1. Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Perpustakaan sebagai suatu lembaga layanan informasi mempunyai arti penting dalam upaya penyebaran informasi seluas luasnya. Demi melayani kebutuhan para pemakai, perpustakaan dituntut untuk menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Dimulai dari penataan ruang perpustakaan yang menarik kemudian dengan sikap yang ramah dan baik dari pegawai perpustakaan merupakan langkah untuk menumbuhkan minat baca pengunjung. Menumbuhkan minat baca tentunya harus dimulai dari membangun hubungan yang sinergis antara kampus dengan perpustakaan. Kampus sebagai lembaga formal yang berarti harus mampu mendorong mahasiswa untuk terus menambah informasi dan memperkaya wawasan. Sedangkan

perpustakaan sebagai sumber informasi harus benar-benar memberikan pelayanan yang maksimal. Penulis dalam hal melakukan penelitian terhadap pegawai perpustakaan di perpustakaan IAIN Jember.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijabarkan bahwa peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Jember adalah sebagai berikut:

- a. Pegawai perpustakaan mengelola perpustakaan dengan baik agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Tugas pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan antara lain sebagai berikut: pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Dari segi pemeliharaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan melakukan perawatan seperti memperbaiki buku/koleksi yang rusak, menjilid, menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pegawai perpustakaan bertugas melayani pemustaka yang ingin meminjam koleksi perpustakaan dan mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjam, serta membuat kartu anggota perpustakaan bagi pemustaka.

Dari hasil wawancara, kepala perpustakaan IAIN Jember mengungkapkan bahwa:



Gambar 4.1

Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Jember

"Ada peran yang sifatnya menyiapkan regulasi dan menyiapkan sarana dan prasarana, dalam konteks regulasi kami selalu berusaha untuk mempermudah mahasiswa untuk mengakses buku-buku yang ada di perpustakaan. Sehingga tahun ini kita tidak hanya menyiapkan buku-buku yang bersifat *hardbook* tetapi kita juga memiliki *e-book* elektronik buku ya yang bisa diakses oleh mahasiswa tidak hanya di kampus tetapi dirumah pun bisa mengakses buku. Itu dari segi kebijakan jadi kita berupaya untuk memberikan aturan, memberikan kemudahan bagi mahasiswa sehingga mahasiswa lebih kerasan di perpustakaan. Yang ke dua berkaitan dengan sarana dan prasarana kita berupaya juga menjadikan perpustakaan ini tempat yang menyenangkan sehingga sarana dan prasarananya pun kita siapkan mulai dari penataan tempat baca, ruang baca, nah dulu kita masih tetap fokus pada model sarana dan prasarananya meja ya, sehingga adek-adek mahasiswa bisa membaca di meja, tetapi kadang kana da kejenuhan ketika duduk terus menerus akhirnya kami menyiapkan lesehan sehingga bisa membaca dengan santai. Nah yang kedua berkaitan dengan buku sarana dan prasarana buku-buku setiap tahun kita tambah koleksinya terus kita juga menyiapkan tempat untuk santai sebenarnya dengan menyiapkan jualan kebutuhan minuman ringan tapi karena ini pandemi kita

liburkan tetapi semua itu kita lakukan sebenarnya dalam rangka teman-teman mahasiswa kerasan di perpustakaan sehingga dia bisa menjadikan tempat perpustakaan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan buku-buku mereka tetapi perpustakaan juga sebagai tempat kuliah kedua setelah kuliah di kelas sehingga disini bisa diskusi antar teman, mengkaji buku-buku yang ada sehingga ilmu mahasiswa bisa terus bertambah."⁴⁶

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, terlihat bahwa:



Gambar 4.2
Potret Kegiatan Pencarian Buku



Gambar 4.3
Potret Peminjaman Buku

⁴⁶ Abdul Mu'is, diwawancara oleh penulis, kaliwates 30 september 2021



GAMBAR 4.4
Potret Kegiatan Pengembalian Buku

“Perpustakaan IAIN Jember dinilai sudah cukup maksimal dalam hal pengelolaan dan pelayanan bahan pustaka. Buku-buku nampak tersusun rapi pada rak buku sehingga memudahkan para pengunjung untuk mencari buku yang mereka butuhkan. Selain itu, pelayanan dalam hal peminjaman dan pengembalian buku telah dilakukan dengan baik.”

Hal ini sesuai dengan pendapat mahasiswa prodi PAI angkatan 2020 yang mengungkapkan bahwa:



Gambar 4.5
Wawancara dengan salah satu mahasiswi prodi PAI angkatan 2020

"Pelayanan baik, ramah ketika datang ke perpustakaan. Buku-bukunya juga bagus, rapi, sehingga mempermudah saya dalam mencari buku. tempatnya nyaman."⁴⁷

Kemudian mahasiswa lainnya juga Rudik Wardana prodi PAI angkatan 2018 mengungkapkan pernyataan sebagai berikut:

⁴⁷ Eka Retno Arum, diwawancarai penulis, Kaliwates 09 oktober 2021



Gambar 4.6

Wawancara dengan mahasiswa prodi PAI angkatan 2018

"Menurut saya mbak, pelayanannya sangat baik, buku-bukunya, tempatnya juga nyaman diperpus."⁴⁸

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan pengelolaan perpustakaan telah dilakukan dengan baik oleh para pegawai perpustakaan. Baik dari segi pengadaan maupun pemeliharaan bahan pustaka, serta layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, telah dilakukan oleh pegawai perpustakaan dengan maksimal. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta ketertarikan mahasiswa terutama mahasiswa PAI untuk mengunjungi perpustakaan.

- b. Mengadakan kegiatan *User Education* setiap penerimaan mahasiswa baru.

Perpustakaan perlu mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan pembinaan minat baca. Apabila hal tersebut terus-menerus dilakukan, maka akan dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa. Kepala perpustakaan mengatakan bahwa:

"untuk minat baca dari mahasiswa sendiri ya kita memang mendorong mahasiswa dengan berbagai macam cara kegiatan

⁴⁸ Rudik wardana, diwawancarai oleh penulis, Kaliwates 25 oktober 2021

misalnya ada *user education* yang kita kenalkan ini loh perpustakaan, bahkan setiap penerimaan mahasiswa baru ketika orientasi kampus itu, kita selalu menyampaikan materi tentang perpustakaan ini dalam rangka mengurangi keterbatasan-keterbatasan kita."⁴⁹

Dipertegas kembali oleh bapak Suyitno, S.Sos.I, selaku petugas perpustakaan IAIN Jember terkait kegiatan *User Education* yang dilakukan setiap penerimaan mahasiswa baru atau orientasi mahasiswa baru.



Gambar 4.7

Potret kegiatan wawancara dengan Bapak Suyitno, S.Sos.I.

"Iya bak, memang salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan *user education* yang dilaksanakan ketika orientasi mahasiswa."⁵⁰

Hal ini juga dipertegas oleh Muhammad Wasil prodi PAI angkatan 2019 yang menuturkan sebagai berikut:

"enggeh mbak, waktu saya maba perpustakaan IAIN Jember mengadakan *user education* pengenalan tentang perpustakaan itu sendiri sehingga mempermudah saya mengenal perpustakaan."⁵¹

Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas, penulis menyimpulkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh

⁴⁹ Abdul Mu'is, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 30 september 2021

⁵⁰ Suyitno, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 30 september

⁵¹ Muhammad Wasil, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 25 Oktober 2021

pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan mengadakan *user education*. Hal tersebut bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan IAIN Jember kepada mahasiswa baru sehingga merangsang minat baca mahasiswa/i di perpustakaan.

- c. Menambah koleksi bahan pustaka yang telah dimiliki oleh perpustakaan IAIN Jember.

Adanya penambahan bahan-bahan pustaka diharapkan dapat membantu mahasiswa/i memperluas ilmu pengetahuan dan memperoleh informasi. Berdasarkan hasil wawancara, kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa:

"Secara umum cukup memadai buktinya mahasiswa setiap buku-buku yang dibutuhkan sebagian besar ada di perpustakaan. walaupun mungkin ada juga ya yang belum ada apalagi dengan e-book jumlah 500 yang baru ini, 500 judul bisa menambah koleksi kita bisa memenuhi kebutuhan pustaka, kebutuhan buku-buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa."⁵²

Ibu Tutik Sulistyiorini, SIP. saat sesi wawancara memberikan pernyataan juga, saat peneliti mendapatkan jawaban terlebih dahulu dari kepala perpustakaan, berikut jawaban bu Tutik:



Gambar 4.8
Potret kegiatan wawancara dengan Ibu Tutik Sulistyiorini, SIP.

⁵² Abdul Mu'is, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 30 september 2021

"Kalau untuk prodi besar-besaran kayak PAI, ekonomi islam, perbankan syariah, akutansi syariah, sudah banyak apalagi yang pendidikan itu kan yang sudah lama-lama insya Allah banyak. Buku-buku yang sangat gemuk itu ya koleksi islam, pendidikan islam, fiqh, hadis, kayak ilmu al-qur'an itu juga banyak."⁵³

Kemudian mahasiswa lainnya yaitu Desi Alfinda Ramadani Prodi PAI angkatan 2017 mengungkapkan pernyataan secara online melalui via *whatsApp* sebagai berikut:

"Untuk buku yg terkait dengan PAI kurang lengkap, sehingga terkadang ketika ada tugas dan buku diperpus tidak lengkap saya kebingungan mau mencari referensi kemana."⁵⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan pegawai perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa adalah dengan menyediakan koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan oleh mahasiswa di perpustakaan. Sehingga mahasiswa akan merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil perolehan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa/i adalah dengan membuat strategi dan inovasi baru untuk merangsang minat baca mahasiswa. Hal tersebut pustakawan lakukan dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, dan mengadakan kegiatan user

⁵³ Tutik Sulistyiorini, diwawancarai penulis, kaliwates 05 Oktober 2021

⁵⁴ Desi alfinda ramadani, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 24 Oktober 2021

education agar mahasiswa baru mengenal perpustakaan IAIN Jember dan rajin berkunjung ke perpustakaan IAIN Jember.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Pemaksimalan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa IAIN Jember tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat, antara lain:

a. Faktor Pendukung

Kesadaran diri yang dimiliki oleh pegawai perpustakaan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai petugas perpustakaan Ketika penulis menanyakan kepada kepala perpustakaan mengenai faktor pendukung peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca, berikut penuturannya:

“Faktor pendukungnya kita setiap tahun bisa mengadakan penambahan koleksi buku baik yang *e-book* maupun hard book setiap tahun kita bisa menambah bahkan jurnal artinya rektorat itu memberikan perhatian cukup bagi kita. Apalagi setelah kita terakreditasi A sehingga rektorat itu senantiasa memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan kita untuk meningkatkan kualitas kampus.”⁵⁵

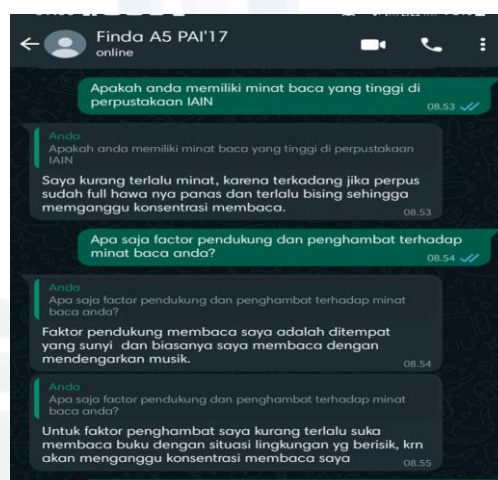
Petugas perpustakaan juga menuturkan mengenai faktor pendukung peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca, berikut penuturannya:

“Kalau saya pribadi saya manusiawi pasti ada suatu usaha ada pendukung dan ada penghambat. Kalau pendukungnya yang

⁵⁵ Abdul Mu'is, diwawancara oleh penulis, kaliwates 30 September 2021

mendukung ya kalau saya pesen untuk mendukung temen-temen baca karena musim pandemi memang sangat berat karena siswa itu rajin membacanya sehingga sangat berat karena tidak datang kesini secara langsung ya.”⁵⁶

Hal ini oleh mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 mengenai faktor pendukung, berikut penuturannya:



Gambar 4.9
Wawancara dengan mahasiswi Desi Alfinda Ramadani prodi PAI angkatan 2017 via *whatsApp*

"Faktor pendukung membaca saya adalah ditempat yang sunyi dan biasanya saya membaca dengan mendengarkan musik."⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kesadaran akan tugas dan kewajiban sebagai seorang pegawai perpustakaanlah yang menjadi pendorong pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Pegawai perpustakaan tidak ingin pekerjaan mereka hanyalah sebuah kegiatan untuk memperoleh penghasilan. Namun lebih dari itu, mereka juga ingin memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. salah satunya adalah dengan

⁵⁶ Suyitno, diwawancarai Penulis, Kaliwates 30 September 2021

⁵⁷ Desi Alfinda Ramadani, diwawancarai oleh Penulis, Kaliwates 28 Oktober 2021

menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan. Diharapkan hal tersebut dapat membuat mahasiswa lebih gemar membaca dan memiliki pengetahuan yang luas

b. Faktor Penghambat

Pegawai perpustakaan dalam melakukan tugas dan perannya dalam menumbuhkan minat baca siswa tentu tidak terlepas dari kendala-kendala yang ditemukan dalam mengelola perpustakaan. Penulis dalam hal ini menganalisis faktor penghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa, berdasarkan hasil wawancara teridentifikasi bahwa faktor-faktor penghambat tersebut antara lain:

1) Kurangnya tenaga pengelolaan perpustakaan

Hampir semua jenis dan jenjang pendidikan, kondisi perpustakaan masih belum memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Peralatan dan tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Tenaga petugas perpustakaan sebuah universitas seharusnya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan jumlah buku yang harus di kelola pada sebuah perpustakaan. Semakin banyak pengunjung dan koleksi bahan pustaka yang harus di kelola maka membutuhkan petugas perpustakaan yang tidak sedikit pula. Sedangkan pada perpustakaan IAIN Jember hanya memiliki 3 orang petugas perpustakaan. Sehingga terkadang petugas perpustakaan mengalami kesulitan ketika mengelola dan

menginventarisasi buku-buku dan bahan koleksi lainnya. Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari kepala perpustakaan bahwa:

"kita memang pada sisi SDM pustakawan kita ada 3, sebenarnya idealnya kita itu mempunyai 6 dan ini sudah kita sampaikan kepada pimpinan harapan kami mungkin satu dua tahun kedepan ada rekrutmen pustakawan sehingga bisa memenuhi pelayanan."⁵⁸

Petugas perpustakaan juga menuturkan mengenai kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, berikut penuturannya:

"memang kita kekurangan tenaga pustakawan mbak, sehingga berdampak pada kurang maksimalnya pelayanan terhadap mahasiswa yang berkunjung karena idealnya perpustakaan ini punya 6 pustkawan."⁵⁹

Hal ini sesuai dengan yang di tuturkan oleh Eka Retno Arum mahasiswa prodi PAI angkatan 2020 mengenai kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, berikut penuturannya:

"iya mbak, perpustakaan IAIN Jember saya rasa memang kurang tenaga pustakawannya sehingga ketika saya ke perpus disaat perpus itu ramai kita harus antri lumayan lama untuk masuk perpustakaan dan ketika peminjaman dan pengembalian buku kita juga harus antri dengan jumlah mahasiswa yang banyak dari berbagai prodi bahkan fakultas."⁶⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya tenaga pelayanan perpustakaan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya meningkatkan minat baca bagi para mahasiswa. Pegawai perpustakaan di IAIN Jember hanya berjumlah 3 orang, sedangkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki sangatlah banyak. Sehingga

⁵⁸ Abdul Mu'is, diwawancara oleh Penulis, kaliwates 30 September 2021

⁵⁹ Suyitno, diwawancarai oleh Penulis, Kaliwates 30 September 2021

⁶⁰ Eka Retno Arum, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 09 Oktober 2021

menjadikan problematika dalam pelayanan perpustakaan di IAIN Jember tersebut. Untuk itu, pihak perpustakaan IAIN Jember sudah terus melakukan *recrutmen* dalam menunjang kinerja pegawai dalam melayani pustakawan, yang dapat menjadikan pelayanan perpustakaan IAIN Jember semakin berkembang dan bagus.

2) Fasilitas kurang memadai

Perpustakaan IAIN Jember masih terbilang kurang memadai dalam hal fasilitas. Hal tersebut berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Hal ini sesuai dengan yang di tuturkan oleh kepala perpustakaan IAIN Jember sebagai berikut:

"hampir semua prodi yang ada di IAIN kita miliki. Jadi mulai dari dari kependidikan, ilmu-ilmu sosial, eksak, termasuk ilmu-ilmu keahlian, itu juga kita miliki jadi hampir semua prodi yang ada di IAIN ini kita miliki koleksinya walaupun tentu tidak semua kebutuhan dosen maupun mahasiswa terhadap buku bisa kita penuhi karena keterbatasan kita disini."⁶¹

Hal ini sesuai dengan yang di tuturkan oleh mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 sebagai berikut:

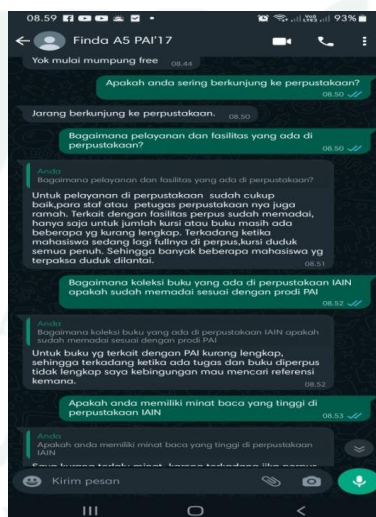
⁶¹ Abdul Mu'is, diwawancara oleh Penulis, kaliwates 30 September 2021



Gambar 4.10
wawancara dengan mahasiswa prodi PAI angkatan 2018

"Kalau pelayanan dan fasilitas diperpustakaan kampus bisa dikatakan 90% memuaskan mbk. Namun yg dijadikan problem itu terkait buku-buku yang ada di perpustakaan minim sekali yg terbaru. Yah, kebanyakan tahun penerbitnya yang lama."⁶²

Kemudian mahasiswa lainnya yaitu Desi Alfinda Ramadani Prodi PAI angkatan 2017 mengungkapkan pernyataan secara online melalui via whatsapp sebagai berikut:



Gambar 4.11
Wawancara dengan mahasiswi Desi Alfinda Ramadani prodi PAI angkatan 2017 via *whatsApp*

⁶² Muhammad Wasil, diwawancara oleh Penulis, Kaliwates 28 Oktober 2021

"Untuk pelayanan di perpustakaan sudah cukup baik, para staf atau petugas perpustakaan nya juga ramah. Terkait dengan fasilitas perpustakaan sudah memadai, hanya saja untuk jumlah kursi atau buku masih ada beberapa yg kurang lengkap. Terkadang ketika mahasiswa sedang lagi fullnya di perpustakaan, kursi duduk semua penuh. Sehingga banyak beberapa mahasiswa yg terpaksa duduk dilantai."⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas di perpustakaan IAIN Jember kurang memadai. Kursi duduk, meja belajar, buku-buku terbitan terbaru yang minim perlu ditambah. Kurang lengkapnya fasilitas membuat pegawai perpustakaan kesulitan menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.

3) Ruang perpustakaan kurang memadai

Gedung atau ruangan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa, harus memiliki sarana kerja yang cukup dan permanen, untuk menampung koleksi perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan memiliki tugas dan fungsi yang strategis yaitu menyediakan fasilitas ruang baca yang nyaman dan aman bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terlihat bahwa:

Luas area koleksi Perpustakaan IAIN Jember seluas. Area koleksi Perpustakaan IAIN Jember tersebar di 2 (dua) lantai. Lantai 1, untuk koleksi BI Corner, Islam Nusantara Corner, Jurnal dan

⁶³ Desi Alfinda Ramadani, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 24 Oktober 2021

terbitan berseri (Koran dan majalah). Sedangkan untuk lantai 2, terdapat koleksi Tugas Akhir (skripsi, tesis, dan disertasi), koleksi referensi, koleksi pojok rekreasi, koleksi khusus (kitab), koleksi Islam (2X0 – 2X9), koleksi umum (000-900), koleksi *e-book* dan koleksi audio visual.

Hal tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh kepala perpustakaan bahwa:

"kita ruangan perpustakaan sesak ya, dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak karena ruang baca kita itu hanya mempunyai keluasan 800 meter dengan jumlah mahasiswa kalau tidak pandemi, itu sampai 700 mahasiswa yang datang. Tentu ini kemudian menjadi ketidaknyamanan tersendiri karena membaca butuh ketenangan, butuh tempat yang nyaman, sehingga apa yang dibaca bisa langsung diserap oleh otaknya tetapi dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak tentu akan mengurangi kesempatan untuk membaca dengan nyaman makanya kami kemudian menyampaikan kepada pimpinan untuk memperluas ruang baca perpustakaan."⁶⁴

Ibu Tutik Sulistyiorini, SIP Saat Sesi Wawancara Memberikan Pernyataan Juga, yang dilakukan setelah peneliti setelah mendapatkan jawaban terlebih dahulu dari kepala perpustakaan, berikut jawaban bu tutik:

"Kendalanya juga jumlah mahasiswa yang sangat banyak dengan perpustakaan yang sempit."⁶⁵

Kemudian mahasiswa lainnya yaitu Eka Retno Arum Prodi PAI angkatan 2020 mengungkapkan pernyataan sebagai berikut:

"Terkait dengan fasilitas perpustakaan sudah memadai, hanya saja untuk jumlah kursi atau buku masih ada beberapa yang kurang lengkap. Terkadang ketika mahasiswa sedang lagi

⁶⁴ Abdul Mu'is, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 30 September 2021

⁶⁵ Tutik Sulistyiorini, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 05 Oktober 2021

fullnya di perpus, kursi duduk semua penuh. Sehingga banyak beberapa mahasiswa yg terpaksa duduk dilantai."⁶⁶

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa di perpustakaan adalah ruangan perpustakaan yang dirasa kurang luas untuk menampung berbagai koleksi bahan pustaka dan pengunjung yang datang.

4) Kekurangan dana

Masalah atau kendala yang sering dialami oleh setiap petugas perpustakaan adalah pembiayaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan kepala perpustakaan yang menuturkan sebagai berikut:

"Jadi salah satu kendalanya adalah dana mbak, apalagi sekarang ketambahan prodi-prodi baru. Jadi bisa dikatakan belum maksimal dalam pemerataan dana buku untuk prodi yang baru."⁶⁷

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh petugas perpustakaan yang mengatatakan bahwa:

"Dana untuk pemetaan buku juga kurang jadi untuk prodi-prodi baru. Terkendala dana yang kita dapatkan juga terbatas. Jadi dari 28 plus belum pasca itu dananya hanya berapa, jadi belum maksimal untuk pemerataan dana jika ingin pengadaan buku."⁶⁸

⁶⁶ Eka Retno Arum, diwawancarai oleh penulis, kaliwates 09 Oktober 2021

⁶⁷ Abdul Mu'is, diwawancarai oleh penulis, Kaliwates, 30 September 2021

⁶⁸ Tutik Sulistyiorini, diwawancarai oleh penulis, Kaliwates 05 Oktober 2021

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Rudik Wardana mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 tentang kurangnya dana yang berdampak pada koleksi buku pada perpustakaan bahwa:

"Yaitu sudah jawaban saya tadi. Mengenai koleksi buku di perpustakaan itu belum bisa dikatakan memadai, apa lagi buku yang sesuai prodi PAI, ya kebetulan senada dengan jurusan saya yakni PAI juga. Jadi koleksi buku yang ada di perpustakaan itu mengenai prodi PAI bisa dikatakan sedikitlah sumber² buku tentang PAI dan itu pun tahun penerbitnya yang lama. Yah, dari sedikitnya koleksi buku sesuai prodi PAI sampai² berebutan dengan adek tingkat."⁶⁹

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa masalah dana tersebut tentu menjadi penghambat yang sangat sulit untuk diatasi oleh para pegawai perpustakaan. Karena segala sesuatu yang berguna untuk memaksimalkan kinerja perpustakaan juga membutuhkan dana. Sedangkan jika perpustakaan ingin menambah koleksi atau melengkapi fasilitas perpustakaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Melihat kebutuhan perpustakaan yang bermacam-macam untuk melayani mahasiswa, sehingga perpustakaan dituntut untuk menyediakan segala sesuatunya dengan baik.

⁶⁹ Rudik Wardana, diwawancarai oleh Penulis, Kaliwates 28 Oktober 2021

Tabel 4.6
Temuan Penelitian

Fokus	Temuan
<p>1. Bagaimana Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>peran perpustakaan IAIN Jember memiliki Tugas pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan antara lain sebagai berikut: pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Dari segi pemeliharaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan melakukan perawatan seperti memperbaiki buku/koleksi yang rusak, menjilid, menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pegawai perpustakaan bertugas melayani pemustaka yang ingin meminjam koleksi perpustakaan dan mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjam, serta membuat kartu anggota perpustakaan bagi pemustaka.</p>
<p>2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat perpustakaan IAIN dalam pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>a. Faktor Pendukung dalam meningkatkan minat baca pada mahasiswa di perpustakaan IAIN Jember, dilihat dari sistem yang memadai dan teratur dilihat dari sirkulasi peminjaman buku atau bahan bacaan dan menambah koleksi buku atau bahan bacaan. Sehingga menjadikan mahasiswa semakin termotivasi untuk terus mengembangkan literasi atau bahan bacaan yang ada untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mahasiswa, khususnya prodi PAI.</p> <p>b. Faktor Penghambat dalam pembinaan minat baca pada mahasiswa di perpustakaan adalah masih ada sebagian kekurangan yang diperlukan mahasiswa terkait masih ada banyaknya yang dirasa kurang mulai dari bahan bacaan,</p>

	<p>rujukan atau referensi yang dimana tidak ada kesesuaian yang diinginkan mahasiswa IAIN Jember. Selain itu, juga fasilitas yang cukup memadai belum terlalu maksimal dalam memberikan layanan bagi mahasiswa khususnya pada prodi PAI, dengan ruang yang sempit, kurangnya tenaga dalam pengurusan perpustakaan, minimnya dana, dan kurangnya alat teknologi komputer pencarian buku rujukan atau referensi untuk mahasiswa, khususnya pada prodi PAI. Sehingga membuat perpustakaan kurang maksimal dalam memberikan kenyamanan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan skripsi ataupun lainnya.</p>
--	---

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Perpustakaan IAIN Jember dengan data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bagian ini akan membahas mengenai keterkaitan data yang ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Pembahasan ini di rinci berdasarkan fokus penelitian yang sudah di tentukan. Terdapat beberapa temuan temuan yang telah dirangkum sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi PAI Di Perpustakaan IAIN Jember.

Berdasarkan penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di perpustakaan IAIN Jember, bahwa peran perpustakaan IAIN Jember memiliki Tugas pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan antara lain sebagai berikut: pengadaan, pengolahan,

penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.. Dari segi pemeliharaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan melakukan perawatan seperti memperbaiki buku/koleksi yang rusak, menjilid, menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pegawai perpustakaan bertugas melayani pemustaka yang ingin meminjam koleksi perpustakaan dan mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjam, serta membuat kartu anggota perpustakaan bagi pemustaka.

Penjelasan tersebut sesuai dengan teori peran dalam perpustakaan, menurut teori ini masyarakat yang dibarengi dengan yang namanya pemahaman tentang peran-peran secara otomatis akan lebih paham dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, karena segala sesuatu yang diajarkan dengan peran adalah suatu faktor utama dalam mencapai kepuasan tersendiri bagi individu atau masyarakat agar tercapai keinginan yang disepakati.

Peneliti melihat bahwa bentuk peranan perpustakaan yaitu memfasilitasi bagi pustakawan untuk selalu melakukan edukasi dengan terus menambah wawasan terkait dengan literasi atau bahan bacaan yang ada, selain itu pihak perpustakaan terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dan maksimal, sehingga bisa mewujudkan minat baca bagi mahasiswa atau pustakawan. Dari pemahaman tersebut terdapat kesamaan dalam peranan perpustakaan yang sesuai dengan ungkapan oleh Suharyanti yang menyatakan bahwa peran merupakan perilaku apa

yang harus dilakukan seseorang yang memiliki posisi dalam sebuah tim. Sebuah peran akan terpenuhi jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya dalam kehidupan sosial atau dalam sebuah tim.⁷⁰

Wiji Suwarno juga menyatakan bahwa tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. Perpustakaan sebagai pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan layanan informasi yang ada untuk diberdayakan kepada masyarakat pengguna sehingga perpustakaan menjadi agen perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi dan udaya masyarakat. Termasuk dalam tugas ini adalah upaya promosi dan publikasi serta sosialisasi agar masyarakat pengguna mengetahui dengan jelas apa yang ada dan dapat dimanfaatkan dari perpustakaan. Peneliti juga melihat bahwa peranan perpustakaan memberdayakan sumber daya yang ada dan sesuai dengan standart operasional terpadu, yang bertujuan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik meningkatkan minat baca dan terwujudnya fasilitas yang memadai bagi mahasiswa atau pustakawan.⁷¹

Berdasarkan hasil perolehan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa/i adalah dengan membuat strategi dan inovasi baru untuk merangsang minat baca mahasiswa. Hal tersebut pustakawan lakukan dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan sebagai bagian dari proses

⁷⁰ Suharyanti. *Pengantar Dasar Ilmu Perpustakaan.* (Surakarta: LPP UNS dan UNS press, 2008), 15.

⁷¹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 21-22.

belajar mengajar, dan mengadakan kegiatan user education agar mahasiswa baru mengenal perpustakaan IAIN Jember dan rajin berkunjung ke perpustakaan IAIN Jember.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di perpustakaan IAIN Jember, bahwa dampak yang diperuntukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya dengan memperkaya literasi atau bahan bacaan dalam melakukan analisis, penelitian, dan skripsi. Kemudian, ada beberapa yang menjadi dampak perpustakaan dalam pembinaan minat baca bagi mahasiswa khususnya pada prodi pendidikan agama islam di IAIN Jember. Salah satunya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor inilah yang dapat berdampak bagi perpustakaan untuk pembinaan minat baca bagi mahasiswa untuk memperkaya literasi atau rujukannya.

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung pada perpustakaan di IAIN Jember dalam pembinaan minat baca bagi mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islami, diantaranya: Perpustakaan tersebut memiliki faktor pendukung yang bertujuan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. Sebab masyarakat yang sudah maju dapat

ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai dan *representative*.

Perpustakaan dapat dijadikan juga sebagai agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah pemikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai landasan penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.⁷²

Sulistyo Basuki mengemukakan bahwa “Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada mahasiswa sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan.”⁷³

Peneliti juga melihat bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca pada mahasiswa di perpustakaan IAIN Jember, dilihat dari sistem yang memadai dan teratur dilihat dari sirkulasi peminjaman buku atau bahan bacaan dan menambah koleksi

⁷² Wiji Suwarno, *perpustakaan dan buku: wacana penulisan & penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 21-22.

⁷³ Sulistyo Basuki, *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 63.

buku atau bahan bacaan. Sehingga menjadikan mahasiswa semakin termotivasi untuk terus mengembangkan literasi atau bahan bacaan yang ada untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mahasiswa, khususnya prodi PAI.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di perpustakaan IAIN Jember, bahwa faktor penghambat dalam minat baca bagi mahasiswa khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, diantaranya: Dalam perpustakaan, ada kendala yang menghambat proses pelayanan minat baca, baik kendala teknis dan non-teknis. Penghambat teknis dalam perpustakaan adalah implementasi perpustakaan yang belum sepenuhnya ditunjang aspek-aspek bersifat teknis yang dibutuhkan perpustakaan. Penghambat non teknis dalam perpustakaan adalah bagian dari teknis yang ada dalam perpustakaan tersebut, sehingga menjadikan kurangnya minat baca pada mahasiswa, dikarenakan beberapa faktor yang dijadikan sebagai penghambat.

Peneliti juga melihat bahwa yang menjadi penghambat dalam pembinaan minat baca pada mahasiswa di perpustakaan adalah masih ada sebagian kekurangan yang diperlukan mahasiswa terkait masih banyak yang dirasa kurang mulai dari bahan bacaan, rujukan atau referensi yang dimana tidak ada kesesuaian yang diinginkan mahasiswa IAIN Jember. Selain itu, juga fasilitas yang cukup memadai

belum terlalu maksimal dalam memberikan layanan bagi mahasiswa khususnya pada prodi PAI, dengan ruang yang sempit, kurangnya tenaga dalam pengurusan perpustakaan, minimnya dana, dan kurangnya alat teknologi komputer pencarian buku rujukan atau referensi untuk mahasiswa, khususnya pada prodi PAI. Sehingga membuat perpustakaan kurang maksimal dalam memberikan kenyamanan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan skripsi ataupun lainnya.

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa masalah dana tersebut tentu menjadi penghambat yang sangat sulit untuk diatasi oleh para pegawai perpustakaan. Karena segala sesuatu yang berguna untuk pemaksimalan kinerja perpustakaan juga membutuhkan dana. Sedangkan jika perpustakaan ingin menambah koleksi atau melengkapi fasilitas perpustakaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Melihat kebutuhan perpustakaan yang bermacam-macam untuk melayani mahasiswa, sehingga perpustakaan dituntut untuk menyediakan segala sesuatunya dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A'yunil Arifah

Nim : T20171178

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "*Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan IAIN Jember*" secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang sudah dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan kata-kalimat dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 desember 2021



A'yunil Arifah

Nim. T20171178

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Peran Pustaka IAIN Jember dalam Pembinaan Minat Baca Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.” Dari berbagai data yang telah penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa IAIN Jember adalah pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Dari segi pemeliharaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan melakukan perawatan seperti memperbaiki buku/koleksi yang rusak, menjilid, menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pegawai perpustakaan bertugas melayani pemustaka yang ingin meminjam koleksi perpustakaan dan mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjam, serta membuat kartu anggota perpustakaan bagi pemustaka.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa Prodi PAI di IAIN Jember, dilihat dari sistem yang memadai dan teratur dilihat dari sirkulasi peminjaman buku atau bahan bacaan dan menambah koleksi buku. buku atau bahan bacaan. Sehingga menjadikan mahasiswa semakin termotivasi untuk terus mengembangkan

literasi atau bahan bacaan yang ada untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mahasiswa, khususnya prodi PAI. Faktor Penghambat masih ada sebagian kekurangan yang diperlukan mahasiswa terkait masih ada banyaknya yang dirasa kurang mulai dari bahan bacaan, rujukan atau referensi yang dimana tidak ada kesesuaian yang diinginkan mahasiswa IAIN Jember. Selain itu, juga fasilitas yang cukup memadai belum terlalu maksimal dalam memberikan layanan bagi mahasiswa khususnya pada prodi PAI, dengan ruang yang sempit, kurangnya tenaga dalam pengurusan perpustakaan, minimnya dana, dan kurangnya alat teknologi komputer pencarian buku rujukan atau referensi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi pihak kampus dan perpustakaan. Sehingga dapat dijadikan sebuah acuan untuk lebih meningkatkan kinerja dan peran dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Terkait dengan hal tersebut, maka beberapa saran yang direkomendasikan penulis antara lain:

1. Bagi Pimpinan, khususnya kepada rektor diharapkan untuk terus mendukung dan mensukseskan setiap program dan kegiatan di perpustakaan. Selain itu juga menyediakan tenaga pustakawan dan alokasi dana untuk pemenuhan kebutuhan di dalam perpustakaan. Hal tersebut guna membuat perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik sehingga akan meningkatkan kualitas perpustakaan.

2. Bagi pustakawan, diharapkan untuk terus memperbaiki kinerja di perpustakaan. Baik dari segi penyediaan, pengelolaan, dan perawatan bahan pustaka, serta pelayanan bagi pengunjung perpustakaan. Pustakawan juga diharapkan dapat terus berinovasi dalam menciptakan strategi guna memotivasi siswa agar gemar membaca buku dan meningkatkan minat belajarnya.
3. Bagi dosen, diharapkan untuk memberikan semangat bagi para mahasiswa/i atau memotivasi mereka untuk lebih meningkatkan minat baca. Misalnya dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat membaca. Kemudian dosen juga harus menciptakan metode pembelajaran yang dapat merangsang minat baca mahasiswa/i, misalnya dengan mengajak mahasiswa/i belajar di perpustakaan. Selain itu, dosen diharapkan dapat menjadi figur dan panutan bagi mahasiswa dalam hal kecintaan terhadap membaca.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan minat membacanya. Gunakanlah waktu sebaik mungkin untuk memperluas ilmu pengetahuan dengan membaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Habibatus. "Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018" Skripsi IAIN Metro, 2018.
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: Karya Toha Putra, 2011.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016.
- Huberman A.M, Miles M.B, Dan J, saldana. *Qualitatif Data Analylis, A Methods souchbook*, Edition 3, Terj. Tjejep Rohindi Rohindi, Jakarta: UI Press, 2014.
- Kalida, Muhsin. *Penguatan Lembaga Perpustakaan*, Yogyakarta, 2020.
- Laksmi. *Tinjauan Cultural Terhadap Kepustakawanan Depok*: Sageng Seto, 2006.
- M Yusup, Pawit dan Subekti, Priyo. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, Jakarta: KENCANA, 2010
- Majnun, Laila. "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Sridandi Kecamatan Bulian Kabupaten Batang Hari." Skripsi, IAIN Metro, 2018.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mundir. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nasution. *Metode Research* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ningrum, Trina Puspita. "Peran Perpustakaan Dalam Pembelajaran Siswa Di Sekolah Madrasatsanawiyah Negeri Sekayu" Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, 2014.
- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: sagung Seto, 2016.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sujarweni, Wiranta. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Suwandi Dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suwarno, Wiji *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2020.
- Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta:Ar-Ruzz, Media, 2014.
- Syaamil Quran, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Sygma, 2015),543.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*, Jakarta : Perpustakaan Nasional 2007.
- Yusuf, A. Mari. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media Group, 2015.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A'yunil Arifah
Nim : T20171178
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "*Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan IAIN Jember*" secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang sudah dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan nada kalim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 desember 2021



A'yunil Arifah
Nim. T20171178

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran perpustakaan 2. Faktor pendukung dan penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian peran perpustakaan b. Minat baca c. Perpustakaan IAIN Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peran Perpustakaan sebagai media pendidikan 2) Peran perpustakaan sebagai tempat belajar 3) Perpustakaan sebagai tempat informasi 1) Gairah / Inisiatif 2) Responsif 3) Konsentrasi 4) keterlibatan 1) Media pendidikan 2) Tempat informasi 3) Tepat informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. INFORMASI <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala perpustakaan b. Petugas perpustakaan c. Mahasiswa 2. Sumber data : buku-buku atau sumber yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : Kualitatif deskriptif 2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Uji keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber/data b. Triangulasi teknik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peran Perpustakaan IAIN Jember Dalam Pembinaan Minat Baca mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam? 2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat perpustakaan IAIN dalam pembinaan minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam?

Formulir Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Peran perpustakaan iain jember dalam pembinaan minat baca mahasiswa prodi pai di perpustakaan iain jember?
2. Dampak perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa prodi pai di iain jember?

B. Kisi-Kisi Pertanyaan Kepada Kepala Perpustakaan

1. Bagaimana peran bapak selaku kepala perpustakaan dalam pembinaan minat baca mahasiswa?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi perpustakaan IAIN Jember dalam pembinaan minat baca?
3. Apa saja koleksi bahan pustaka yang telah dimiliki oleh perpustakaan IAIN Jember?
4. Apakah koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Jember telah memadai untuk pembinaan minat baca?
5. Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembinaan minat baca?
6. Bagaimana pendapat bapak terhadap minat baca mahasiswa PAI?

C. Kisi-Kisi Kepada Pegawai Perpustakaan

1. Bagaimana koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan IAIN Jember ?
2. Apakah sudah memadai koleksi pustaka yang dimiliki perpustakaan IAIN Jember?

3. Bagaimana sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan apakah telah memadai untuk pembinaan minat baca mahasiswa?
4. Bagaimana peran njenengan dalam memotivasi mahasiswa agar gemar keperpustakaan?
5. Apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambat selama njenengan bertugas diperpustakaan khususnya terhadap pembinaan minat baca?
6. Apa saja upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembinaan minat baca?

D. Kisi-Kisi Kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

1. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?
2. Bagaimana pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan?
3. Bagaimana koleksi buku yang ada di perpustakaan IAIN Jember apakah sudah memadai sesuai dengan prodi PAI?
4. Apakah anda memiliki minat baca yang tinggi di perpustakaan IAIN Jember?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap minat baca anda?
6. Bagaimana upaya anda untuk pembinaan minat baca terhadap diri sendiri?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1847/ln.20/3.a/PP.00.9/09/2021 27 September 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala PERPUSTAKAAN IAIN JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : A'YUNIL ARIFAH
NIM : T20171178
Semester : IX
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PERAN PERPUSTAKAAN IAIN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN JEMBER** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ABDUL MU'IS, S. Ag, M.Si.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan
2. Petugas Perpustakaan
3. Mahasiswa PAI IAIN Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 27 September 2021



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id
Website : www.iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B.010/In.20/U.I/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : A'yunil Arifah
NIM : T20171178
Semester : IX
Prodi. : Pendidikan Agama Islam

benar-benar telah melakukan Penelitian di perpustakaan IAIN Jember dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi dengan judul "*Peran Perpustakaan IAIN Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Jember*", mulai tanggal 27 September – 27 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 29 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan,

Abdul Muis

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia

No.	HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	30 september 2021	Wawancara Dengan Bapak Abdul Muis Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember	
2.	30 september 2021	Wawancara Dengan Bapak Suyitno S.Sos.I	
3.	05 oktober 2021	Wawancara Dengan Ibu Tutik Sulistyiorini, SIP	
4.	28 september 2021	Wawancara Muhammad Wasil Prodi PAI 2017	
5.	09 oktober 2021	Wawancara Dengan Eka Retno Arum Prodi PAI 2017	
	24 oktober 2021	Wawancara Online Dengan Desi Alfinda Ramadani Prodi PAI 2017	
7.	25 oktober 2021	Wawancara dengan rudik wardana prodi PAI 2017	
8.	25 oktober 2021	Peneliti meminta data perpustakaan kepada ibu tutik sulistyiorini, SIP	
9.	28 oktober 2021	Peneliti meminta surat izin selesai penelitian kepada ibu rizka	

Jember, 28 Oktober 2021

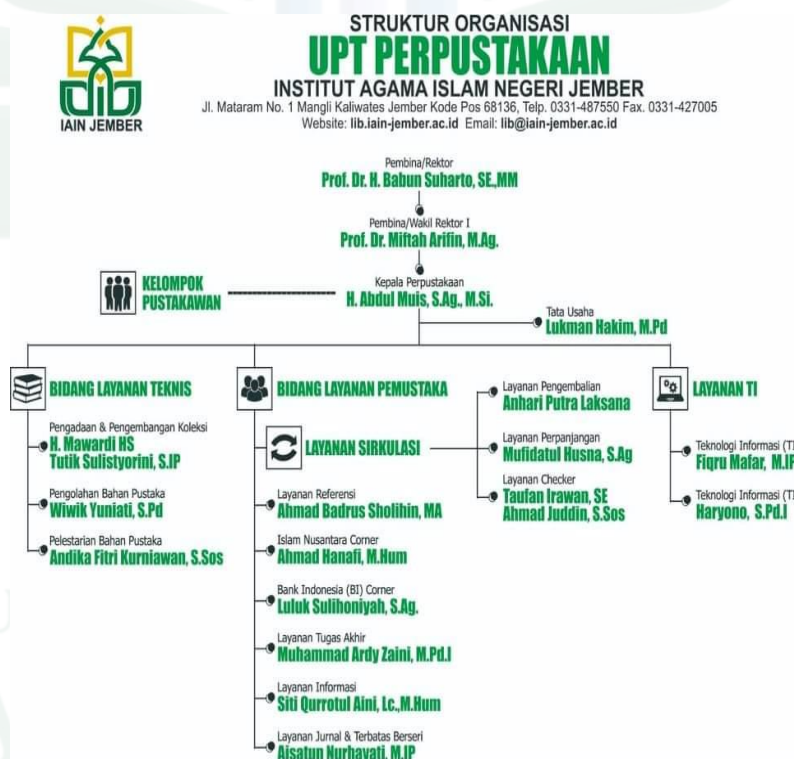
Kepala Perpustakaan



Abdul Mu'is, M. Ag, M.Si



GAMBAR 1
Perpustakaan IAIN Jember

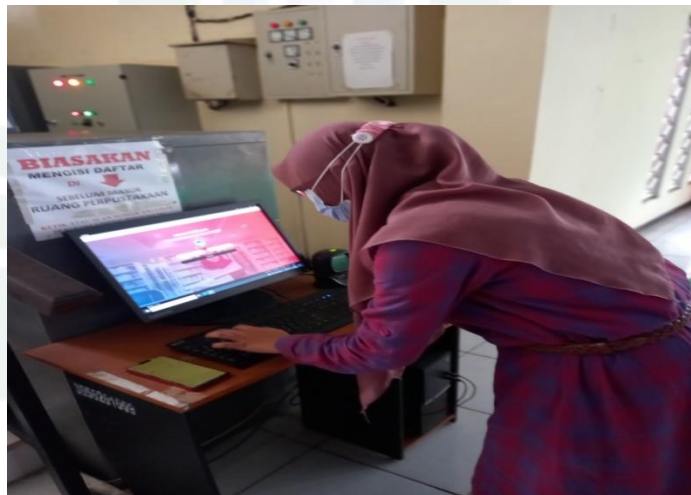


GAMBAR 2
Struktur organisasi perpustakaan IAIN Jember



Gambar 3

Potret kegiatan masuk perpustakaan IAIN Jember



Gambar 4

Potret kegiatan mahasiswa mengisi daftar pengunjung perpustakaan



GAMBAR 5

Potret kegiatan mahasiswi didalam perpustakaan IAIN Jember

BIODATA PENULIS



Nama : A'yunil Arifah
Nim : T20171178
TTL : Jember, 17 Desember 1998
Alamat : Dusun Krajan RT. 006 RW. 001
Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari
Kabupaten Jember
No. Hp : 081235734108
E-mail : ayunilarifah1712@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sdn Tamansari 03 (2005 - 2011)
2. Mts. Sa Miftaahul Ulum Al – Khairiyah (2011-2014)
3. Man 2 Jember (2014 – 2017)
4. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq (2017- Sekarang)